

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL AGROINDUSTRI
DODOL STRAWBERRY (STUDI KASUS UD.WISATA
MALINO DUSUN PARANGBOBO DESA TONASA
KECAMATAN TOMBOLO PAO
KABUPATEN GOWA)**

**WINDA REZKY MUSTAMIN
105960171114**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL AGROINDUSTRI
DODOL STRAWBERRY (STUDI KASUS UD.WISATA
MALINO DUSUN PARANGBOBO DESA TONASA
KECAMATAN TOMBOLO PAO
KABUPATEN GOWA)**

**WINDA REZKY MUSTAMIN
105960171114**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Serjana Pertanian
Strata Satu (S-1)**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Kelayakan Finansial Agroindustri Dodol Strawberry (Studi Kasus UD. Wisata Malino, Dusun Parang bobo, Desa Tonasa, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa).

Nama : Winda Rezky Mustamin

Stambuk : 105960171114

Konsentrasi : Sosial Ekonomi Pertanian

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Ir. Muh. Arifin Fattah, M.Si
NIDN. 0915056401

Reni Fatmasari, S.P., M.Si
NIDN.0928128602

Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian



H. Burhanuddin, S.Pi., M.P
NIDN. 0912066901

Ketua Prodi Agribisnis

Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P
NIDN.0921037003

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Analisis Kelayakan Finansial Agroindustri Dodol Strawberry (Studi Kasus UD. Wisata Malino, Dusun Parang bobo, Desa Tonasa, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa)

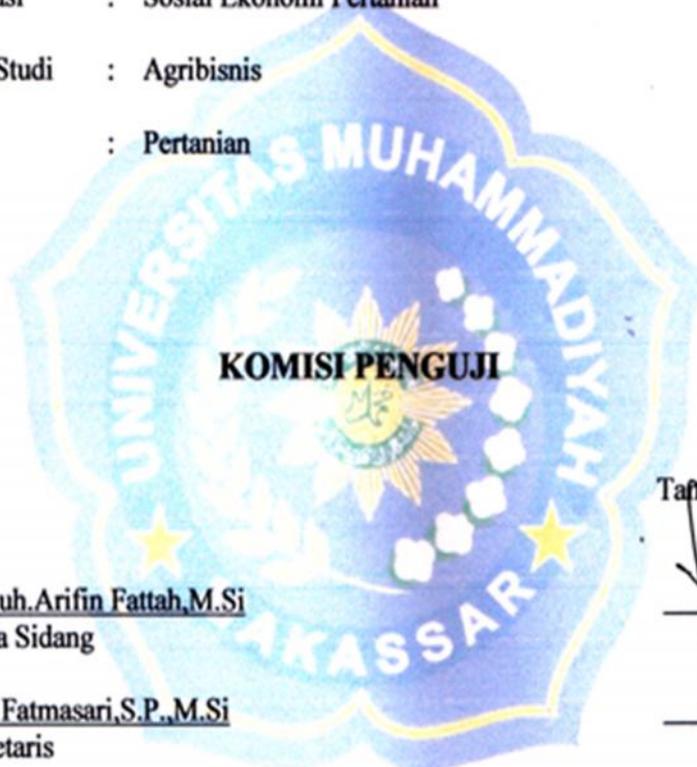
Nama : Winda Rezky Mustamin

Stambuk : 105960171114

Konsentrasi : Sosial Ekonomi Pertanian

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian



Nama

1. Ir. Muh. Arifin Fattah, M.Si
Ketua Sidang
2. Reni Fatmasari, S.P., M.Si
Sekretaris
3. Ir. Nailah Husain, M.Si
Anggota
4. Syatir, S.P., M.Si
Anggota

Tanda Tangan

Tanggal Lulus : 14 Agustus 2018

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Kelayakan Finansial Agroindustri Dodol Strawberry (Studi Kasus UD. Wisata Malino, Dusun Parangbobo, Desa Tonasa, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa)** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Makassar, Juli 2018

Winda Rezky Mustamin
10596017114

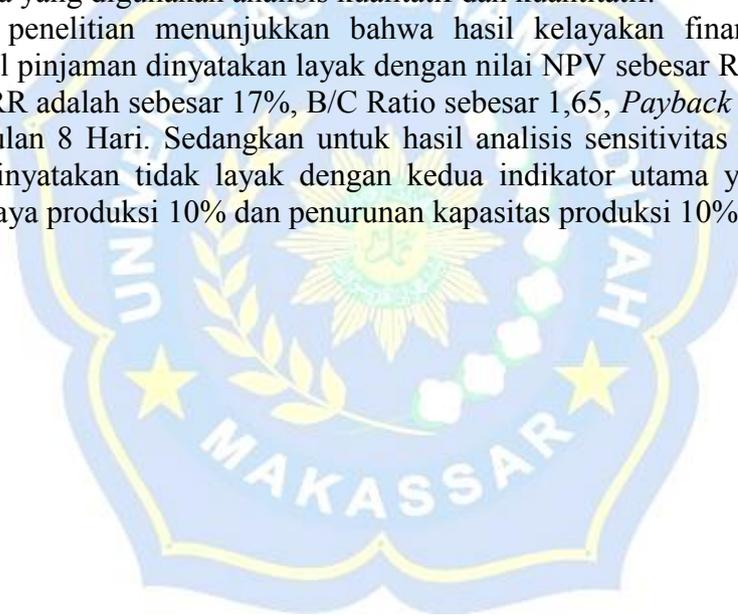
ABSTRAK

WINDA REZKY MUSTAMIN.105960171114. Analisis Kelayakan Finansial Agroindustri Dodol Strawberry. (Studi Kasus UD. Wisata Malino, Dusun Parangbobo, Desa Tonasa, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa). Dibimbing oleh **MUH.ARIFIN FATTAH** dan **RENI FATMASARI**.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan finansial dodol strawberry pada UD. Wisata Malino dan menganalisis tingkat sensitivitasnya terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada keuntungan dan biaya.

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *teknik purposive sampling*. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sumber datanya berasal dari data primer dan sekunder. Analisis data yang digunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil kelayakan finansial dengan 100% modal pinjaman dinyatakan layak dengan nilai NPV sebesar Rp.44.691.995 juta, nilai IRR adalah sebesar 17%, B/C Ratio sebesar 1,65, *Payback Period*-nya 1 Tahun 2 Bulan 8 Hari. Sedangkan untuk hasil analisis sensitivitas 100% modal pinjaman dinyatakan tidak layak dengan kedua indikator utama yang meliputi kenaikan biaya produksi 10% dan penurunan kapasitas produksi 10%.



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kelayakan Finansial Agroindustri Dodol Strawberry. (Studi Kasus UD. Wisata Malino, Dusun Parangbobo, Desa Tonasa, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa)”.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ir. Muh.Arifin Fattah, M.Si, selaku pembimbing I dan Reni Fatmasari, S.P.,M.Si selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat diselesaikan.
2. Bapak H. Burhanuddin, S.Pi.,M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Sri Mardiyati, S.P.,M.P selaku Ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

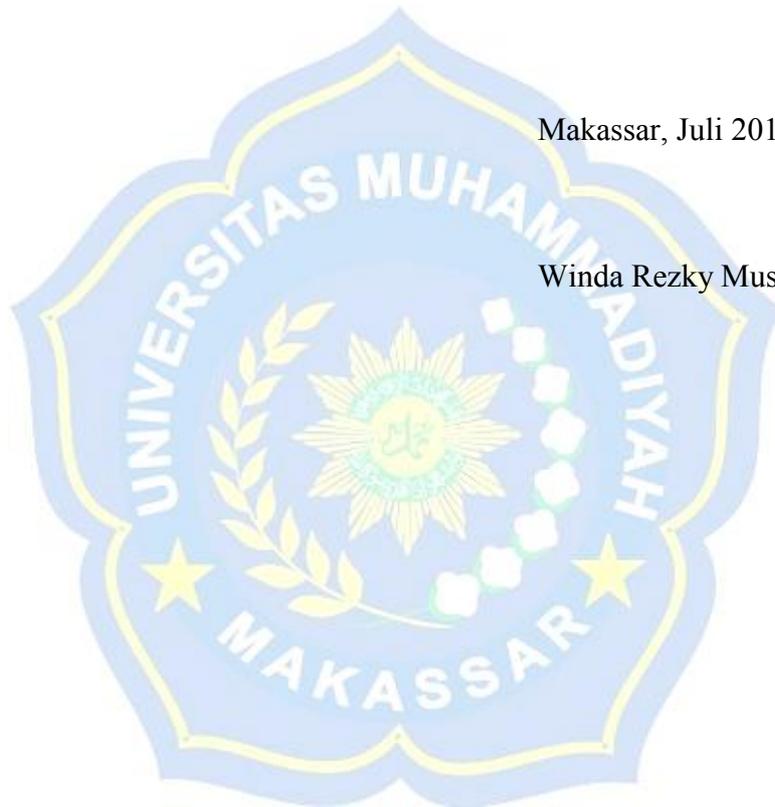
4. Kedua orangtua ayahanda Mustamin Singka dan ibunda Dharma Dachlan , dan saudaraku tercinta Yusdar Mustamin S.Si.,M.Si, Tri Astuti Mustamin, dan segenap keluarga yang senantiasa yang memberikan bantuan, baik moril maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Dosen Jurusan Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali segudang ilmu kepada penulis.
6. Kepada pihak pemerintah Kecamatan Tombolo Pao, khususnya Kepala desa Tonasa beserta jajarannya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Daerah tersebut.
7. Kepada Bapak H. Dayat Kuswara selaku pemilik U.D Wisata Malino yang telah banyak menyempatkan dan meluangkan waktunya untuk penulis melakukan penelitian.
8. Kepada Nur Salam Ahmad yang selalu membantu say dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
9. Kepada sahabat penulis Ernawati dan Eko Julianto yang telah meluangkan waktunya untuk menemani penulis dalam melakukan penelitian skripsi ini.
10. Kepada teman-teman seperjuangan yang selalu memberi semangat dalam penelitian yaitu Mba Wiwi, Nanda, Aeni, Riska, Mardiana, Ardi, dan Andika. Terima kasih selalu membuat penulis tertawa.
11. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi dari awal hingga akhir yang penulis tidak dapat disebut satu persatu.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini, semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan. Semoga kristal-kristal Allah senantiasa tercurah kepada-Nya.

Aamiin Ya Robbal Alamiin.

Makassar, Juli 2018

Winda Rezky Mustamin

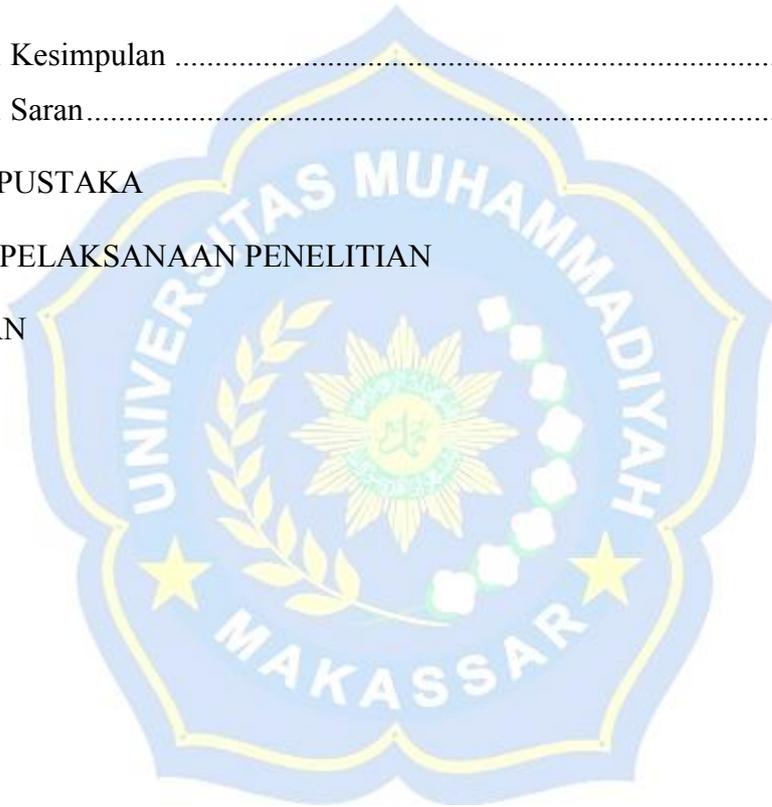


DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Sudi Kelayakan Finansial.....	6
2.1.1. Pengertian Studi Kelayakan Finansial.....	6
2.1.2. Aspek-aspek dalam Studi Kelayakan Finansial.....	7
2.1.3. Analisis Sensitivitas.....	13
2.2. Agroindustri.....	14
2.3. Dodol.....	15
2.4. Strawberry.....	17
2.5. Karangka Pemikiran.....	19

III.	METODE PENELITIAN	22
	3.1.Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	22
	3.2. Teknik Penentuan informan	22
	3.3. Jenis Dan Sumber Data	23
	3.4. Teknik Pengumpulan Data	23
	3.5. Teknik Analisis Data	24
	3.6. Definisi Operasional.....	28
IV.	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	31
	4.1. Letak Geografis	31
	4.1.1. Jarak Tempuh dari Pusat Pemerintahan	31
	4.2. Letak Demografis	32
	4.2.1. Perekonomian Masyarakat Desa	32
	4.2.2. Kependudukan Sosial Budaya Masyarakat.....	33
	4.2.3. Jumlah Penduduk dan Pertumbuhannya.....	34
	4.2.4. Tingkat Pendidikan Masyarakat	34
	4.3. Kondisi Lokasi Penelitian	34
	4.3.1. Sejarah Perusahaan	34
	4.3.2. Visi dan Misi Perusahaan	36
V.	HASIL DAN PEMBAHASAN	37
	5.1. Aspek Pemasaran	37
	5.2. Aspek Teknik dan Produksi	38
	5.3. Aspek Manajemen dan SDM	41
	5.4. Aspek Hukum.....	42
	5.5. Aspek Sosial	42
	5.6. Aspek Dampak Lingkungan.....	43
	5.7. Aspek Finansial	43
	5.7.1. Kebutuhan Dana dan Sumber Dana	43
	5.7.2. Biaya	44
	5.7.3. Hasil Analisis Kelayakan Finansial.....	45

5.7.4. Analisis Sensitivitas.....	47
1. Analisis Sensitivitas pada Kenaikan Biaya Produksi 10%	47
2. Analisis Sensitivitas pada Penurunan Kapasitas Produksi 10%.....	48
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
6.1. Kesimpulan	51
6.2. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	
JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Luas Panen Dan Produksi Buah Strawberry Kabupaten Gowa.....	3
2.	Syarat Mutu Dodol Menurut SNI No. 01-2986-1992.....	8
3.	Kandungan Nutrisi (Gizi) dalam Setiap 100 Gram Buah Strawberry Segar.....	10
4.	Keadaan Warga Desa Tonasa, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa, Berdasarkan Mata Pencaharian.....	31
5.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Warga Desa Tonasa, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa.....	32
6.	Tingkat Pendidikan Warga Desa Tonasa, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa.....	33
7.	Nama dan Tingkat Pendidikan Pegawai Pengolahan Dodol Strawberry di UD. Wisata Malino	34
8.	Komponen Biaya UD. Wisata Malino	45
9.	Hasil Kelayakan Finansial UD. Wisata Malino	46
10.	Hasil Analisis Sensitivitas pada Indikator Kenaikan Biaya Produksi 10%.....	48
11.	Hasil Analisis Sensitivitas pada Indikator Penurunan Kapasitas Produksi 10%.....	49

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Karangka Pemikiran Operasional	17
2.	Rantai Distribusi UD. Wisata Malino	37



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Daftar Pertanyaan.....	57
2.	Dokumentasi Kegiatan Penelitian di UD. Wisata Malino	62
3.	Proses Produksi Dodol Strawberry	63
4.	Suku Bunga Kredit Investasi Bank Umum Periode 2013-2017 ...	64
5.	Laju Investasi Nasional Periode 2013-2017	65
6.	Pendekatan Presentase Nilai Tertinggi dan Terendah Rupiah Terhadap Dollar	66
7.	Volume Penjualan Per Hari Dan Harga Produk Dodol Strawberry UD. Wisata Malino	67
8.	Klasifikasi Biaya Tetap UD. Wisata Malino	68
9.	Klasifikasi Biaya Varabel UD. Wisata Malino.....	69
10.	Klasifikasi Biaya Invetasi UD. Wisata Malino.....	70
11.	Biaya Produksi 150 Gr UD. Wisata Malino	71
12.	Total Biaya UD. Wisata Malino	72
13.	Klasifikasi Keuntungan UD. Wisata Malino	73
14.	Aliran Kas (Cash Flow) UD. Wisata Malino.....	74
15.	Nilai NPV dan IRRUD. Wisata Malino.....	76
16.	Perhitungan Nilai Benefit Cost Ratio (B/C Ratio) UD. Wisata Malino	77
17.	Perhitungan Nilai <i>Payback Period</i> (Pp) Di UD. Wisata Malino ..	78
18.	Hasil Analisis Kriteria Kelayakan UD. Wisata Malino	79

19. Klasifikasi Biaya Tetap Analisis Sensitivitas Kenaikan Biaya Produksi 10%UD. Wisata Malino.....	80
20. Klasifikasi Biaya Variabel Analisis Sensitivitas Kenaikan Biaya Produksi 10% UD. Wisata Malino.....	81
21. Klasifikasi Biaya Tetap Analisis Sensitivitas Kenaikan Biaya Produksi 10%UD. Wisata Malino.....	82
22. Biaya Produksi 150 Gr Analisis Sensitivitas Kenaikan Biaya Produksi 10% UD. Wisata Malino.....	83
23. Total Biaya Analisis Sensitivitas Kenaikan Biaya Produksi 10% UD. Wisata Malino.....	84
24. Klasifikasi Keuntungan Analisis Sensitivitas Kenaikan Biaya Produksi 10%UD. Wisata Malino.....	85
25. Aliran Kas (Cash Flow) Analisis Sensitivitas Kenaikan Biaya Produksi 10% UD. Wisata Malino.....	86
26. Nilai NPV dan IRR Analisis Sensitivitas Kenaikan Biaya Produksi 10% UD. Wisata Malino.....	87
27. Perhitungan Nilai Benefit Cost Ratio (B/C Ratio) Analisis Sensitivitas Kenaikan Biaya Produksi 10% UD. Wisata Malino .	88
28. Perhitungan Nilai <i>Payback Period</i> (Pp) Analisis Sensitivitas Kenaikan Biaya Produksi 10% UD. Wisata Malino.....	89
29. Hasil Analisis Kriteria Kelayakan Analisis Sensitivitas Kenaikan Biaya Produksi 10% UD. Wisata Malino.....	90
30. Klasifikasi Biaya Tetap Analisis Sensitivitas Penurunan Kapasitas Produksi 10% UD. Wisata Malino.....	91
31. Klasifikasi Biaya Variabel Analisis Sensitivitas Penurunan Kapasitas Produksi 10% UD. Wisata Malino.....	92
32. Klasifikasi Biaya Tetap Analisis Sensitivitas Penurunan Kapasitas Produksi 10% UD. Wisata Malino.....	93
33. Biaya Produksi 150 Gr Analisis Sensitivitas Penurunan Kapasitas Produksi 10% UD. Wisata Malino.....	94
34. Total Biaya Analisis Sensitivitas Penurunan Kapasitas Produksi	

10% UD. Wisata Malino.....	95
35. Klasifikasi Keuntungan Analisis Sensitivitas Penurunan Kapasitas Produksi 10% UD. Wisata Malino.....	96
36. Aliran Kas (Cash Flow) Analisis Sensitivitas Penurunan Kapasitas Produksi 10% UD. Wisata Malino.....	98
37. Nilai NPV dan IRR Analisis Sensitivitas Penurunan Kapasitas Produksi 10% UD. Wisata Malino.....	100
38. Perhitungan Nilai Benefit Cost Ratio (B/C Ratio) Analisis Sensitivitas Penurunan Kapasitas Produksi 10% UD. Wisata Malino.....	101
39. Perhitungan Nilai <i>Payback Period</i> (Pp) Analisis Sensitivitas Penurunan Kapasitas Produksi 10% UD. Wisata Malino.....	102
40. Hasil Analisis Kriteria Kelayakan Analisis Sensitivitas Penurunan Kapasitas Produksi 10%UD. Wisata Malino.....	103
41. Surat Izin Penelitian.....	104
42. Riwayat Penulis.....	108

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu basis ekonomi kerakyatan di Indonesia. Pertanian pula yang menjadi penentu ketahanan, bahkan kedaulatan pangan. Namun, di tanah subur yang mayoritas bergantung dari mata pencaharian pertanian ini masih belum mampu meningkatkan taraf hidup yang lebih sejahtera.

Sektor agroindustri berbasis pertanian (agroindustri) merupakan tulang punggung perekonomian nasional dan sumber penghidupan sebagian besar rakyat Indonesia dengan mengembangkan agroindustri secara tidak langsung telah membantu meningkatkan perekonomian para petani sebagai penyedia bahan baku untuk agroindustri. Indonesia termasuk negara agraris karena sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani, untuk itu agroindustri yang paling potensial dikembangkan di Indonesia adalah agroindustri yang berbahan baku produk pertanian karena mencakup hajat hidup masyarakat Indonesia itu sendiri, bukan agroindustri lain yang sebagian besar bahan bakunya diimpor dari luar negeri.

Agroindustri adalah kegiatan yang memanfaatkan hasil pertanian sebagai bahan baku, merancang dan menyediakan peralatan serta jasa untuk kegiatan tersebut. Proses yang digunakan mencakup pengubahan dan pengawetan melalui perlakuan fisik atau kimiawi, penyimpanan, pengemasan dan distribusi. Produk Agroindustri ini dapat merupakan produk akhir yang siap dikonsumsi ataupun

sebagai produk bahan baku agroindustri lainnya. Salah satu produk pengolahan hasil pertanian yang merupakan makanan tradisional adalah dodol.

Dodol merupakan salah satu makanan tradisional yang mudah dijumpai di beberapa daerah di Indonesia. Dodol memiliki rasa manis gurih, berwarna cokelat, tekstur lunak, digolongkan makanan semi basah (Prayitno, 2002). Disamping itu dodol juga dibuat dari buah dan sayur, Produk olahan dodol digemari oleh masyarakat, karena memiliki variasi rasa dan harga terjangkau. Buah dan sayur digunakan untuk memperkaya cita rasa dan nilai gizi dodol. seperti dodol apel, dodol sirsak, dodol wortel, dodol strawberry dan sebagainya, sehingga dodol sebagai salah satu produk olahan hasil pertanian (Kallo, 2012). Strawberry atau ardbei atau yang sering disebut "*soft fruit*" ternyata merupakan buah subtropis yang penting di dunia. Walaupun bukan tanaman asli Indonesia, akan tetapi tanaman stroberry mempunyai prospek yang baik dikembangkan di wilayah nusantara, terutama bila diusahakan secara intensif berpola agribisnis atau agroindustri dan berwawasan agro-wisata.

Salah satu daerah yang memproduksi dodol strawberry adalah Malino. Malino adalah kelurahan yang terletak di Kecamatan Tinggi Moncong, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Daerah yang terletak 90 km dari kota Makassar kearah selatan ini merupakan salah satu objek wisata alam yang mempunyai daya tarik luar biasa. Wisatawan yang berkunjung kedaerah ini kebanyakan akan mencari buah tangan. Salah satu produk yang diminati didaerah ini adalah dodol strawberry. Potensi perekonomian dari agroindustri pengolahan dodol strawberry sangat besar kedepannya.

Tabel 1. Luas Panen dan Produksi Buah Strawberry di Kabupaten Gowa

No.	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1.	2013	4	7,6
2.	2014	37	54
3.	2015	84	167
4.	2016	117	264

Sumber : BPS Kabupaten Gowa Tahun 2017

Dari data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah produksi strawberry setiap tahunnya diikuti dengan meningkatnya luas areal budidaya strawberry. Dengan peningkatan produksi buah strawberry tentu menambah peluang untuk pengembangan agroindustri dodol strawberry kedepannya. Untuk mendirikan usaha pengolahan dodol strawberry dibutuhkan modal yang cukup. Oleh karena itu diperlukan suatu analisis untuk menilai layak tidaknya usaha pengolahan dodol strawberry dijalankan.

Analisis usaha secara ekonomi pada agroindustri dodol strawberry, untuk menjadi salah satu acuan mengetahui biaya yang akan digunakan selain itu untuk memperhitungkan resiko atau hambatan yang dihadapi dalam proses produksi sehingga dapat dilakukan antisipasi untuk menghindari kerugian, atau kegiatan efisiensi biaya usaha dalam rangka meningkatkan pendapatan (keuntungan) dan untuk menilai sejauh mana manfaat yang dapat diperoleh dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha, sehingga analisis ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan, menentukan arah usaha dan strategi–strategi suatu gagasan usaha yang dibutuhkan dalam pengembangan usaha.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan diatas dan mengacu pada tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan usaha pengolahan dodol strawberry di UD. Wisata Malino dari aspek non-finansial dan aspek finansial?
2. Bagaimana tingkat kepekaan (*sensitivitas*) usaha pengolahan dodol strawberry terhadap dua indikator yang paling berpengaruh yaitu kenaikan biaya produksi dan penurunan kapasitas produksi masing-masing sebesar 10% di UD. Wisata Malino?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis kelayakan usaha pengolahan dodol strawberry di UD. Wisata Malino dari aspek non-finansial dan aspek finansial.
2. Mengetahui dan menganalisis tingkat kepekaan (*sensitivitas*) usaha pengolahan dodol strawberry terhadap kenaikan biaya produksi dan penurunan kapasitas produksi masing-masing sebesar 10% di UD. Wisata Malino.

Kegunaan penelitian yang diharapkan dari hasil yang diperoleh nantinya adalah:

1. Bagi pemerintah dalam hal ini dinas peragroindustrian dan perdagangan setempat, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk mengembangkan dan mendukung usaha pengolahan dodol strawberry.
2. Bagi masyarakat pemilik agroindustri dodol strawberry, sebagai bahan informasi, pedoman, dan acuan di dalam menjalankan usaha agroindustri dodol strawberry.
3. Bagi pengembangan ilmu sebagai literatur, bahan bacaan, dan bahan informasi bagi peneliti-peneliti serupa, baik ditempat yang sama maupun ditempat yang lain dengan variabel-variabel yang lebih lengkap.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Studi Kelayakan Finansial

2.1.1. Pengertian Studi Kelayakan Finansial

Studi kelayakan merupakan penilaian yang menyeluruh untuk menilai keberhasilan suatu proyek atau usaha. Keberhasilan proyek memiliki pengertian yang berbeda antara pihak yang berorientasi laba dan pihak yang tidak berorientasi laba semata. Namun, semua ditujukan untuk mencapai keberhasilan dalam agroindustrialisasi. Studi kelayakan proyek harus dilakukan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan-kesalahan dalam agroindustrialisasi suatu negara.

Dengan demikian menurut *Kasmir et al. (2010)*, dapat disimpulkan bahwa pengertian Studi Kelayakan Bisnis (SKB) adalah “Suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan”. Mempelajari secara mendalam artinya meneliti secara benar informasi serta data-data yang telah ada, kemudian diukur, dihitung, dan dianalisis hasil penelitian tersebut dengan menggunakan metode-metode yang dibutuhkan dalam menganalisis kelayakan proyek atau suatu usaha. Untuk menentukan layak atau tidaknya suatu usaha dapat dilihat dari berbagai aspek yang memiliki suatu standar nilai tertentu.

Tujuan studi kelayakan finansial adalah untuk mengetahui usaha layak dijalankan atau tidak. Analisis tersebut merupakan bagian dari perencanaan usaha.

2.1.2. Aspek – Aspek dalam Studi Kelayakan Bisnis

1. Aspek Pemasaran

Analisis aspek pemasaran akan dilakukan dengan menggunakan bauran pemasaran, yaitu seperangkat alat pemasaran yang digunakan perusahaan untuk mencapai tujuan pemasarannya dalam sasaran. Menurut Swarsha dan Sukatjo (1995:193), alat-alat bauran pemasaran dapat diklasifikasikan menjadi 4 unsur, yaitu produk, harga, distribusi, dan promosi.

2. Aspek Teknis Dan Produksi

Menurut Ibrahim (2003), aspek teknis produksi adalah aspek yang berhubungan dengan pembangunan dengan proyek yang direncanakan, baik dilihat dari faktor lokasi, luas produksi, proses produksi, penggunaan teknologi (mesin/peralatan), maupun keadaan lingkungan yang berhubungan dengan proses produksi.

3. Aspek Manajemen dan SDM

Menurut Umar (2003), bahwa manajemen dalam pembangunan proyek bisnis maupun manajemen dalam implementasi rutin bisnis adalah sama saja dengan manajemen lainnya. Ia berfungsi untuk aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian.

Aspek SDM bertujuan untuk mengetahui apakah dalam pembangunan dan implementasi bisnis di perkirakan layak atau sebaliknya dilihat dari ketersediaan

SDM. Kesuksesan suatu perencanaan dan pelaksanaan pembangunan sebuah proyek bisnis sangat tergantung pada SDM yang solid yaitu manajer, dan tim-nya (Umar, 2003).

Perencanaan tenaga kerja merupakan suatu cara untuk menetapkan keperluan mengenai tenaga kerja suatu periode tertentu. Perencanaan ini dimaksudkan agar perusahaan dapat terhindar dari kelangkaan SDM pada saat dibutuhkan maupun kelebihan SDM pada saat kurang dibutuhkan (Umar, 2003).

Menurut Umar (2003), aspek SDM mencakup produktivitas dari suatu tenaga kerja yang secara umum, mengandung arti sebagai perbandingan antara hasil yang di capai (*output*) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (*input*). Produktivitas memiliki 2 dimensi yaitu:

- a. Suatu efektivitas yang mengarah kepada pencapaian untuk kerja yang maksimal, yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu.
- b. Efisiensi yang berkaitan dengan upaya membandingkan masukan dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan.

4. Aspek Hukum

Aspek ini mempelajari tentang bentuk badan usaha yang akan digunakan, jaminan-jaminan yang bisa disediakan kalau akan menggunakan sumber dana yang berupa pinjaman, berbagai akta, sertifikat, izin yang diperlukan dan sebagainya (Husnan dan Suwarsono, 2000).

5. Aspek Sosial

Tujuan utama perusahaan adalah mencari keuntungan sebesar-besarnya, namun perusahaan tidak dapat hidup sendiri. Perusahaan hidup bersama-sama dengan komponen lain dalam satu tatanan kehidupan yang kompleks. Salah satu komponen yang dimaksudkan adalah lembaga sosial, sehingga dalam rangka keseimbangan tadi, hendaknya perusahaan memiliki tanggung jawab sosial.

Bisnis hendaknya memiliki manfaat-manfaat sosial yang dapat diterima oleh masyarakat, seperti:

a. Membuka lapangan kerja baru

Maksudnya dengan dibukanya proyek bisnis akan menarik masyarakat sekitar untuk turut membuka lapangan kerja baru.

b. Melaksanakan alih teknologi

Dilakukannya alih teknologi kepada pekerja dengan berbagai cara pelatihan terprogram dengan baik, maka diharapkan tidak hanya meningkatkan “*skill*” pekerja tetapi juga sikap mental tenaga kerja yang andal semakin kokoh.

c. Meningkatkan mutu hidup

Adanya proyek bisnis turut serta mengurangi angka pengangguran, sehingga dapat meningkatkan mutu hidup mereka (Umar, 2003).

6. Aspek Dampak Lingkungan

Menurut Soeharto (2002), aspek lingkungan adalah suatu pengkajian yang dikenal sebagai analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) yang merupakan suatu mekanisme untuk mencapai kelestarian lingkungan, aspek lingkungan meliputi limbah yang dihasilkan proses produksi. AMDAL hasil studi

mengenai dampak suatu kegiatan yang direncanakan dan diperkirakan mempunyai dampak penting terhadap lingkungan hidup.

Aspek ini harus dilakukan agar kualitas lingkungan tidak rusak dengan beroperasinya proyek-proyek agroindustri. Manusia dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan melakukan aktivitas yang makin lama makin mengubah lingkungan (Umar, 2003).

7. Aspek Finansial.

Aspek Finansial merupakan aspek kunci dari suatu studi kelayakan, karena sekalipun aspek lain tergolong layak, jika studi aspek finansial memberikan hasil yang tidak layak, maka usulan proyek akan ditolak karena tidak akan memberikan manfaat ekonomi (Haming dan Basalamah, 2003).

Tujuan menganalisis aspek finansial dari suatu studi kelayakan proyek bisnis adalah untuk menentukan rencana investasi melalui perhitungan biaya dan manfaat yang diharapkan, dengan membandingkan antara pengeluaran dan pendapatan, seperti ketersediaan dana, biaya modal, kemampuan proyek untuk membayar kembali dana tersebut dalam waktu yang telah ditentukan dan menilai apakah proyek akan dapat berkembang terus (Umar, 2003).

Untuk mengetahui apakah pelaksanaan proyek tersebut menguntungkan atau tidak, dilakukan evaluasi proyek dengan cara menghitung manfaat dan biaya yang diperlukan sepanjang umur proyek. Adapun komponen yang diperlukan dalam analisis kelayakan finansial adalah sebagai berikut:

a. Cash Flow

Aliran kas disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode tertentu .serta memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan darimana sumber-sumber kas dan penggunaannya (Umar, 2003). Berdasarkan jenis transaksinya menurut Haming dan Basalamah (Halming dan Basalamah, 2003), kas dalam *cash flow* dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. Arus kas masuk (*cash inflow*), yaitu arus kas menurut jenis transaksinya yang mengakibatkan terjadinya arus penerimaan kas. *In Flow* pada agroindustri kecil dodol strawberry terdiri dari penerimaan penjualan, manfaat tambahan, dan nilai sisa. Ketiga penerimaan tersebut yang paling utama adalah penerimaan penjualan karena penerimaan ini bersifat rutin.
2. Arus kas keluar (*cash outflow*), yaitu arus kas menurut jenis transaksinya yang mengakibatkan terjadinya pengeluaran dana kas.

Arus kas keluar dalam agroindustri dodol strawberry dapat digolongkan menjadi:

- a) Pengeluaran investasi, yaitu arus pengeluaran kas yang ditujukan untuk membiayai kegiatan pembangunan atau pengadaan proyek. Arus kas ini biasanya disebut dengan arus kas awal.
- b) Pengeluaran operasi, yaitu arus pengeluaran kas yang ditujukan untuk membiayai kegiatan operasi proyek sesudah memasuki fase operasi komersial.

Menurut Umar (2003), pendapatan perusahaan merupakan penerimaan yang dihasilkan dari kegiatan perusahaan sedangkan biaya operasinya merupakan pengeluaran yang juga karena kegiatan perusahaan.

b. Kriteria Kelayakan Investasi

Menurut Halim (2009) terdapat empat teknik penilaian investasi bisnis yang dapat dipergunakan dengan tetap mengakui sepenuhnya konsep *time value of money*, yaitu sebagai berikut:

1. NPV (*Net Present Value*)

NPV atau *Net Present Value* merupakan nilai dari proyek yang bersangkutan yang diperoleh berdasarkan selisih antara cash flow yang dihasilkan terhadap investasi yang dikeluarkan (Dina A.2010)

Suatu proyek dikatakan layak untuk diusahakan dan dapat menghasilkan keuntungan jika $NPV > 0$. Jika nilai $NPV < 0$ berarti suatu proyek atau usaha dapat menimbulkan kerugian, dan nilai tidak layak untuk dilaksanakan. Nilai $NPV = 0$ berarti suatu proyek tidak menghasilkan keuntungan serta tidak menimbulkan kerugian bagi suatu proyek atau usaha, apabila suatu proyek perusahaan memperoleh nilai NPV sama dengan 0 maka proyek tersebut dapat dilaksanakan yang berarti dapat mengurangi efisiensi dan efektivitas perusahaan karena tidak menjalankan proyek ini perusahaan tidak akan memperoleh kerugian.

2. IRR (*Internal Rate Of Return*)

IRR atau Internal Rate Of Return adalah analisis manfaat finansial yang memperhitungkan tingkat pengembalian dari suatu investasi. IRR memperhitungkan tingkat suku bunga terkait nilai sekarang investasi dibandingkan dengan nilai sekarang penerimaan kas bersih di masa mendatang.

Suatu rencana investasi dikatakan layak jika memiliki nilai IRR lebih besar dari tingkat suku bunga bank yang berlaku (Minimum Attractive Rate of

Return/MARR). Jika terjadi sebaliknya, maka rencana investasi tersebut di anggap tidak layak untuk direalisasikan. Dengan memperhatikan rumus Present Worth (PW), IRR adalah 1% pada nilai ini, (*Purwana dkk*).

3. *Benefit–Cost Ratio*

Benefit cost Ratio merupakan metode yang dilakukan untuk melihat beberapa manfaat yang diterima oleh proyek untuk satu rupiah pengeluaran proyek. *B/C Ratio* adalah suatu rasio yang membandingkan antara *benefit* atau penerimaan dari suatu usaha dengan biaya yang dikeluarkan untuk merealisasikan rencana pendirian dan pengoprasian usaha tersebut. (Sofyan, 2003).

4. *Payback Period*

Payback period adalah masa pengembalian modal, artinya lama periode waktu untuk mengembalikan modal investasi. Cepat atau lambat nya sangat tergantung pada sifat aliran kas masuknya. Jika aliran kas masuknya besar atau lancar maka proses pengembalian modal akan lebih cepat dengan asumsi modal yang digunakan tetap atau tidak ada penambahan modal selama umur proyek. (Sofyan, 2003).

2.1.3. Analisis Sensitivitas

Menurut Sinaga (2009), analisis sensitivitas digunakan untuk mengetahui alternatif kemungkinan hasil studi kelayakan yang diperoleh sehubungan dengan dilakukannya berbagai kemungkinan perubahan atas salah satu atau beberapa komponen yang menyangkut pelaksanaan bisnis. Perubahan atas komponen dapat disebabkan oleh *cost overrun*, perubahan harga, waktu pelaksanaan, dan perubahan internal rate of return (IRR). Tujuan utama dilakukannya analisis

sensitivitas tersebut adalah untuk memperbaiki desain dan atau pelaksanaan bisnis sehingga dapat meningkatkan IRR dan untuk mengurangi resiko kerugian.

Variabel- variabel resiko seperti terjadi kenaikan harga bahan baku dan penurunan skala produksi, apakah usaha kedepannya masih layak untuk dikembangkan atau tidak, dan seberapa besar tingkat sensitivitas perubahan variabel-variabel tersebut berdampak pada pengembangan hasil kelayakan (NPV, B/C Ratio, IRR dan Payback Period).

Salah satu keuntungan analisis proyek secara finansial ataupun ekonomi yang dilakukan secara teliti adalah bahwa dari hasil analisis tersebut dapat diketahui atau diperkirakan kapasitas hasil proyek bila terjadi hal-hal di luar jangkauan asumsi yang telah dibuat pada waktu perencanaan.

2.2. Agroindustri

Agroindustri berasal dari dua kata, yaitu *agricultural* dan *industry* yang berarti suatu agroindustri yang menggunakan hasil pertanian sebagai bahan baku utamanya atau suatu agroindustri yang menghasilkan suatu produk yang digunakan sebagai sarana atau input dalam usaha pertanian.

Definisi agroindustri dapat dijabarkan sebagai kegiatan agroindustri yang memanfaatkan hasil pertanian sebagai bahan baku, merancang, dan menyediakan peralatan serta jasa untuk kegiatan tersebut. Dengan demikian agroindustri sebagai pengolah komoditas pertanian primer menjadi produk olahan, baik produk akhir (*final product*) maupun produk antara (*intermediate product*) (Kusnandar, 2010).

Agroindustri adalah agroindustri yang bergerak dibidang pertanian, yaitu pengolahan hasil pertanian dengan memanfaatkan bahan baku dari pertanian, sehingga dapat menghasilkan produk akhir yang siap dikonsumsi, ataupun sebagai bahan baku agroindustri lain.

Usaha agroindustri pengolahan pangan yang berkembang dimasyarakat seperti agroindustri rumah tangga (*home industry*) dan agroindustri kecil. Salah satu agroindustri kecil yang potensial dikembangkan adalah agroindustri pengolahan sari strawberry menjadi dodol (*Mulyani et al., 2016*).

2.3. Dodol

Dodol merupakan salah satu makanan tradisional yang mudah dijumpai di beberapa daerah di Indonesia. Dodol memiliki rasa manis gurih, berwarna coklat, tekstur lunak, digolongkan makanan semi basah (*Prayitno, 2002*). Masing-masing daerah memiliki nama khas, dodol garut berasal dari garut dan dodol kudus berasal dari kudus, dengan bahan dasar tepung ketan (*Harianto, 2007*). Disamping itu dodol juga dibuat dari buah dan sayur, seperti dodol apel, dodol sirsak, dodol wortel dan sebagainya, sehingga dodol sebagai salah satu produk olahan hasil pertanian (*Kallo, 2012*).

Produk olahan dodol digemari oleh masyarakat, karena memiliki variasi rasa dan harga terjangkau. Buah dan sayur digunakan untuk memperkaya cita rasa dan nilai gizi dodol. Strawberry sebagai salah satu buah yang dapat ditambahkan sebagai campuran bahan dodol. Hasil penelitian *Ayu dkk (2013)* menyatakan bahwa strawberry dapat digunakan sebagai bahan dodol.

Dalam pembuatan dodol perlu ditambahkan pemanis yang dapat berasal dari gula kelapa, dan gula pasir. Hasil penelitian *Rini (2011)* menyatakan bahwa gula jawa dapat digunakan sebagai pemanis alami pada pembuatan dodol berbahan dasar kulit pisang. Fungsi gula memberi rasa manis dan khas, melunakkan adonan, dan meningkatkan warna dan aroma yang khas (*Utomo, 2005*). Warna coklat gula merah, rasa yang manis dan gurih akan membuat makanan semakin enak (*Alamsyah, 2006*).

Tabel 2. Syarat Mutu Dodol Menurut SNI No. 01-2986-1992

Kriteria Uji	Satuan	Persyaratan
Bau	-	Normal/ KhasDodol
Rasa	-	Normal/ Khas Dodo
Warna	-	Normal/ Khas Dodo
Kadar Air	% b/b	Maksimum 20
JumlahGula	% b/b	Minimal 45
Sukrosa Protein (N × 6,3)	% b/b	Minimal 3
Lemak	% b/b	Minimal 3
BahanTambahanMakanan	-	PeraturanMenteriKesehatanNo.722/
	-	Menkes/Per/Lx/88
PemanisBuatan		
CemaranLogam:		
• Timbal	Mg/kg	TidakNyata
• Tembaga	Mg/kg	Maksimum 1,0
• Seng	Mg/kg	Maksimum 10,0
• Arsen	Mg/kg	Maksimum 40,0
CemaranMicroba :		
• Angka Lempeng Total	Koloni	Maksimum 0,5
• E. Coli	AMP/G	Maksimum 5,0 X 10 ²
• Kapang Dan Khamir	AMP/G	3
		Maksimum 1,0 x 10 ²

Sumber: Dewan Standarisasi Nasional (1992)

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan dodol yaitu bahan-bahan dicampur bersama dalam kuali yang besar dan dimasak dengan api sedang. Dodol yang dimasak tidak boleh dibiarkan tanpa pengawasan, karena jika dibiarkan begitusaja, maka dodol tersebut akan hangus pada bagian bawahnya dan akan membentuk kerak. Oleh sebab itu, dalam proses pembuatannya campuran dodol harus diaduk terus menerus untuk mendapatkan hasil yang baik.

Waktu pemasakan dodol kurang lebih membutuhkan waktu 2-3 jam pada suhu 80-90 C° dan jika kurang dari itu, dodol yang dimasak akan kurang enak untuk dimakan. Setelah 2 jam, pada umumnya campuran dodol tersebut akan berubah warna menjadi cokelat pekat. Pada saat itu juga campuran dodol tersebut akan mendidih dan mengeluarkan gelembung-gelembung udara yang terbentuk tidak meluap keluar dari kuah sampai saat dodol tersebut harus didinginkan dalam periuk yang besar. Untuk mendapatkan hasil yang baik dan rasa yang sedap, dodol harus berwarna cokelat tua, berkilat dan pekat. Setelah itu, dodol tersebut bisa dipotong dan dimakan.

2.4. Strawberry

Stroberri atau strawberry merupakan salah satu komoditas buah-buahan yang terpenting di dunia, terutama untuk negara-negara yang beriklim tropis. Budidaya strawberry pada mulanya didominasi daerah atau negara beriklim subtropis, akan tetapi seiring perkembangan ilmu dan teknologi pertanian yang semakin maju, kini strawberry mendapat perhatian pengembangannya di daerah beriklim tropis. Penanaman strawberry di Indonesia sudah lama dirintis sejak zaman kolonialisasi Belanda, akan tetapi pengembangannya masih dalam skala kecil. Walaupun strawberry bukan merupakan tanaman asli Indonesia, namun pengembangan komoditas ini yang berpola agribisnis dan agroindustri dapat dikategorikan sebagai salah satu sumber pendapatan baru dalam sektor pertanian (*Rukmana, 2007*).

Buah strawberry disebut juga dengan buah arbei terkenal akan nutrisi dan zat yang baik bagi kesehatan seperti, antioksidan dan vitamin yang tinggi

dibandingkan buah lain yang baik untuk kesehatan tubuh, juga memiliki kadar air yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan mineral pada tubuh. Buah ini sangat digemari dan banyak di konsumsi oleh masyarakat baik secara segar yaitu buahnya secara utuh maupun olahan. Buah strawberry juga memiliki kandungan flavonoid yang mempunyai efek antibakteri yang dapat merusak dinding bakteri.

Buah strawberry mempunyai rasa khas manis dan menyegarkan. Selain itu, buah strawberry mempunyai kandungan nutrisi (gizi) yang tinggi dan komposisi gizi cukup lengkap seperti yang disajikan pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Kandungan Nutrisi (Gizi) Dalam Setiap 100 Gram Buah Strawberry Segar.

No.	Kandungan Gizi	Proporsi (Jumlah)	
1.	Kalori (Kal.)	37,00 *)	37,00 *)
2.	Protein (G)	0,80	0,80
3.	Lemak (G)	0,50	0,50
4.	Karbohidrat (G)	8,30	8,30
5.	Kalsium (Mg)	28,00	28,00
6.	Fosfor (Mg)	27,00	27,00
7.	Zat Besi (Mg)	0,80	0,80
8.	Vitamin A (SI)	60,00	60,00
9.	Vitamin B1 (Mg)	0,03	0,03
10.	Vitamin B2 (Mg)	-	0,07
11.	Niasin (Mg)	-	0,03
12.	Vitamin C (Mg)	60,00	60,00
13.	Air (g)	89,90	-
14.	Bagian dapat dimakan (bdd, %)	96,00	-

Keterangan : *) direktorat gizi depkes ri,(1981)

***)encyclopedia of fruits, vegetable, nuts, and seed dalam fendy rp (1996).

2.5. Karangka Pemikiran

Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui kelayakan finansial, sehingga dapat dinilai layak atau tidaknya usaha tersebut untuk dilaksanakan. Dalam mengembangkan usaha dodol strawberry pada perusahaan ini, maka terlebih dahulu diidentifikasi karakteristik usaha tersebut dengan melihat berbagai aspek. Aspek-aspek yang perlu dikaji antara lain adalah aspek non finansial dan finansial yang meliputi: aspek pemasaran, aspek teknis dan produksi, aspek manajemen dan SDM, aspek hukum, aspek sosial, aspek dampak lingkungan, serta aspek finansial. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui apakah usaha tersebut layak atau tidak untuk diteruskan hanya ditentukan pada aspek finansial yang data-datanya didukung oleh aspek non finansial. Untuk menentukannya pertama dianalisis *Cash Flow* sebagai landasan untuk melakukan pengukuran dengan beberapa kriteria kelayakan investasi, yang meliputi: NPV, IRR, dan B/C Ratio. Untuk mengetahui waktu pengembalian investasi dianalisis dengan *Payback Period*. Selain itu, Analisis Sensitivitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang terjadi atas perubahan-perubahan pada manfaat dan biaya terhadap kelayakan usaha tersebut.

Setelah mendapatkan hasil tentang studi kelayakan pada perusahaan dodol strawberry tersebut, maka dapat disimpulkan apakah usaha tersebut layak atau tidak. Apabila usaha dikatakan layak maka usaha dapat terus dilaksanakan atau dilanjutkan, sedangkan apabila usaha tersebut tidak layak maka perusahaan harus mengadakan perbaikan manajemen dalam perusahaan dan efisiensi terhadap biaya

yang di keluarkan. Adapun alur pemikiran diatas dapat digambarkan oleh karangka pemikiran seperti yang terdapat pada gambar 1.



Gambar 1. Karangka Pemikiran Operasional

III. METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di UD. Wisata Malino yang berlokasi di Dusun Parangbobo, Desa Tonasa, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa yang merupakan salah satu daerah penghasil buah strawberry dengan pertimbangan karena UD. Wisata Malino merupakan salah satu usaha agroindustri terbesar yang menghasilkan sari buah strawberry di daerah Malino. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April – Juni Tahun 2018.

3.2. Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling ini adalah teknik mengambil informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian karena orang tersebut dianggap memiliki informasi yang dapat dikembangkan untuk memperoleh data. Dalam hal ini peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan dikaji serta mampu memberikan informasi yang dapat dikembangkan untuk memperoleh data.

Subjek dalam penelitian ini adalah agroindustri UD. Wisata Malino dengan pertimbangan *pertama*, UD. Wisata Malino merupakan agroindustri dodol yang sudah lama berdiri di Kabupaten Gowa, *kedua* karena lokasi agroindustri merupakan sentra produksi buah strawberry di Kabupaten Gowa, *ketiga* agroindustri yang memiliki karyawan paling banyak.

Berlatar beberapa pertimbangan tersebut, peneliti memilih pemilik dan semua karyawan yang terlibat dalam UD. Wisata Malino untuk dijadikan informan dalam kegiatan penelitian ini.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sumber datanya berasal dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara yang dilakukan dengan berbagai pihak terkait dalam topik penelitian sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai literatur.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data-data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini melalui beberapa cara, yaitu:

1. Data primer diperoleh dengan cara:
 - a. Observasi, yaitu dengan mengamati secara langsung objek penelitian sehingga dapat diperoleh gambaran yang nyata dari keadaan perusahaan.
 - b. Wawancara atau *interview*, yaitu dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pemilik UD. Wisata Malino dan karyawan yang memiliki informasi yang diperlukan.
2. Data sekunder diperoleh dengan cara:
 - a. Proses membaca
 - b. Mempelajari dan mengambil keterangan yang diperlukan dari buku

- c. Bahan-bahan kuliah serta sumber-sumber data yang lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif meliputi transfer data, pengolahan data, dan interpretasi data secara deskriptif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis keadaan agroindustri pada lokasi penelitian. Analisis kuantitatif digunakan untuk menguji kelayakan suatu usaha yang sedang berjalan yaitu dengan mengolah data yang diperoleh dan menyederhanakan dalam bentuk tabulasi kemudian diolah secara komputerisasi dengan menggunakan *software* microsoft excel dan interpretasi data secara deskriptif. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui karakteristik agroindustri, data kuantitatif digunakan persamaan analisis ekonomi sebagai berikut:

1. NPV (Net Present Value)

Menurut *Sofyan (2003)*, NPV adalah nilai neto sekarang dari dana yang di investasikan selama umur agroindustri. NPV mencerminkan besarnya tingkat pengembalian dari usulan usaha atau proyek, oleh karena itu usulan agroindustri yang layak di terima haruslah memiliki nilai $NPV > 0$, jika tidak maka agroindustri itu akan merugi.

Rumus yang digunakan dalam NPV adalah sebagai berikut :

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{CF_t}{[1 - r]^t} - I_0$$

Keterangan :

NPV = Net present value atau nilai sekarang

Σ = Simbol untuk penjumlahan

T = Periode waktu atau tahun ke t

n = Umur usulan usaha

CFt = Aliran kas pada tahun ke t

r = Tingkat suku bunga atau biaya modal

Io = Modal investtasi awal

Kriteria untuk menerima dan menolak rencana investasi dengan metode NPV adalah sebagai berikut :

- a. Apabila $NPV > 0$, maka usulan imdustri akan diterima
- b. Apabila $NPV < 0$, maka usulan agroindustri ditolak dan
- c. Apa bila $NPV = 0$, kemungkinan agroindustri akan diterima atau nilai perusahaan tetap walaupun usulan agroindustri diterima atau ditolak.

2. IRR (Internal Rate of Return)

IRR dapat menggambarkan besarnya suku bunga tingkat pengembalian atas modal yang di investasikan. Dalam kriteria investasi IRR harus lebih besar dari OCC atau opportunity cost of capital agar rencana atau usulan investasi dapat layak dilaksanakan (Sofyan 2003). Rumus yang digunakan untuk IRR adalah sebagai berikut:

$$IRR = i_1 + \frac{NPV}{NPV^{+} - NPV^{-}} (i_1 - i_2)$$

Keterangan:

IRR = Tingkat pengembalian internal

i1 = Discount faktor (tingkat bunga) yang menghasilkan NPV positif

i2 = Discount faktor (tingkat bunga) yang menghasilkan negatif

NPV+ = Nilai sekarang yang positif

NPV- = Nilai sekarang yang negatif

Kriteria:

- a. $IRR > r$, usaha agroindustri layak/untung
- b. $IRR < r$, usaha agroindustri tidak layak/rugi
- c. $IRR = r$, usaha agroindustri berada pada titik impas.

3. Benefit Cost Ratio (B/C Ratio)

Merupakan perbandingan antara NPV total dari benefit bersih terhadap total dari biaya bersih. BCR menunjukkan manfaat bersih yang diperoleh setiap penambahan satu rupiah pengeluaran bersih. Perhitungan dengan menggunakan rumus (Gray dkk,1997)

$$BCR = \frac{\sum P_b}{\sum P_c}$$

Dengan :

BCR = Benefit Cost Ratio

Pb = Nilai Present Penerimaan

Pc = Nilai Present Pengeluaran

4. PP(Payback Period)

Menurut *Kasmir (2004)*, perhitungan nilai kas bersih (procced) yang diperoleh setiap tahun. Nilai kas bersih merupakan penjumlahan laba setelah pajak ditambah dengan penyusutan (dengan catatan jika investasi 100% menggunakan modal sendiri) .

Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan payback period adalah sebagai berikut :

$$PBP = T_{p-1} + \frac{\sum_{i=1}^n \overline{I}_i - \sum_{i=1}^n \overline{B}_{icp-1}}{\overline{B}_p}$$

Keterangan :

PBP = Pay Back Period

T_{p-1} = Tahun sebelum terdapat PBP

I_i = Jumlah investasi telah didiskon

B_{icp-1} = Jumlah benefit yang telah didiskon sebelum PBP

B_p = Jumlah benefit pada PBP

Kriteria:

- a. Semakin besar nilai PP, semakin lama pengambilan investassi yang ditanamkan pada usaha agroindustri
- b. Semakin kecil nilai PP, semakin cepat pengambilan investasi yang ditanamkan pada usaha agroindustri.

5. Analisis Sensitivitas

Analisis sensitivitas dilakukan untuk melihat dampak yang ditimbulkan dari perubahan kondisi diluar jangkauan asumsi yang telah dibuat pada saat perencanaan. Upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam usaha, perlu dibangun asumsi-asumsi yang memperkecil resiko yang dihadapi.

Asumsi-asumsi tersebut:

1. Apabila terjadi kenaikan harga bahan baku, hal ini diasumsikan dengan pertimbangan presentase faktor produksi yang paling tinggi dan rata-rata presentase kenaikan pada tahun sebelumnya.
2. Apabila terjadi penurunan skala produksi penurunan diasumsikan dengan pertimbangan semakin besarnya biaya produksi yang harus dikeluarkan pada usaha tersebut.

3.6. Definisi Operasional

1. Strawberry merupakan tanaman hortikultura yang hanya tumbuh didarat tinggi yang memiliki rasa buah yang manis bewarna merah.
2. Dodol merupakan panganan manis yang terbuat dari campuran tepung ketan, gula pasir, gula merah dan campuran buah sebagai perasa.
3. Biaya adalah seluruh korbanan yang dipergunakan untuk menghasilkan suatu produk dan diukur dalam satuan rupiah (Rp).
4. Biaya investasi adalah pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan oleh investor untuk pembelian barang-barang atau jasa yang dibutuhkan dalam rangka investasi atau dari mulai persiapan sampai proses produksi itu berjalan diukur dalam satuan rupiah (Rp).

Biaya investasi terdiri dari :

- a. Pembelian lahan, dinilai dalam satuan rupiah per hektar (Rp/Ha)
 - b. Bangunan, dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - c. Peralatan yang digunakan, seperti wajan, gentong, dan lain-lain dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
5. Biaya Operasional, adalah seluruh biaya yang dikeluarkan secara rutin selama proses produksi berlangsung, yang meliputi:
- a. PBB, dinilai dalam satuan rupiah per tahun (Rp/Tahun)
 - b. Biaya pembelian bahan baku, dihitung dalam satuan kilogram, dan dinilai dalam satuan rupiah per tahun (Rp/Tahun).
 - c. Listrik, dihitung per bulan, dan dinilai dalam satuan rupiah per tahun (Rp/Tahun).
 - d. Lampu listrik, dihitung per buah, dan dinilai dalam satuan rupiah per tahun (Rp/Tahun).
 - e. Biaya tenaga kerja dikonversikan dalam satuan Hari Orang Kerja (HOK) yang disesuaikan berdasarkan standar upah yang berlaku di daerah penelitian, dan dinilai dalam satuan rupiah per tahun (Rp/Tahun).
 - f. Peralatan, berupa plastik, sempeh, jolang, dan lain-lain dihitung dalam satuan buah, dan dinilai dalam satuan rupiah per tahun (Rp/Tahun).
6. *Benefit* (penerimaan), adalah hasil perkalian dari hasil produksi dengan harga jual.
- a. Hasil jual produksi dihitung dalam satuan kilogram (Kg).
 - b. Harga dihitung dalam satuan rupiah per kilogram (Rp/Kg).

7. *Net Benefit* (pendapatan), merupakan selisih dari penerimaan dengan seluruh biaya yang dikeluarkan dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
8. *Net Present Value* (NPV), merupakan nilai bersih sekarang (*Present Value*) dari selisih antara *Benefit* (manfaat) dan *Cost* (biaya) pada *Discount Rate* tertentu dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
9. *B/C Ratio*, Merupakan perbandingan antara NPV total dari benefit bersih terhadap total dari biaya bersih.
10. *Internal Rate of Return* (IRR) merupakan suatu kriteria yang digunakan untuk mengetahui persentase keuntungan dari suatu proyek tiap tahun.
11. *Payback Periods* merupakan jangka waktu kembalinya seluruh investasi yang telah dikeluarkan melalui keuntungan yang diperoleh dari suatu proyek dan dinyatakan dalam satuan tahun.
12. Analisis ditentukan selama 5 tahun, dikarenakan umur ekonomis peralatan khususnya wajan yaitu selama 5 tahun.

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Letak Geografis

Desa Tonasa merupakan salah satu dari 8 (delapan) desa dan 1 Kelurahan di Kecamatan Tombolo Pao di Kabupaten Gowa yang terletak di bagian selatan di wilayah Kecamatan Tombolo Pao yang berbatasan dengan kelurahan Tamaona dan Desa Mamampang serta Kanrepia dengan luas wilayah Desa Tonasa yaitu 51 Km².

Batas Wilayah Desa Tonasa, Kecamatan Tombolo Pao sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Erelembang
- Sebelah Timur : Desa Mamampang
- Sebelah Selatan : Desa Kanrepia
- Sebelh Barat : Kelurahan Tamaona

Desa Tonasa berada dalam ketinggian kurang lebih $\pm 1300\text{m}$ di atas permukaan laut (DPL). Kondisi wilayah Desa Tonasa adalah daratan tinggi dan pegunungan serta desa berbentuk lonong dengan jarak dari kota Sungguminasa kurang lebih $\pm 100\text{ Km}$ dan dari kota Malino berjarak kurang lebih $\pm 30\text{ Km}$.

4.1.1. Jarak Tempuh dari Pusat Pemerintahan

- a. Jarak dari ibu kota Kecamatan : $\pm 3\text{ Km}$
- b. Jarak dari ibu Kota Kabupaten : $\pm 100\text{ Km}$
- c. Jarak dari ibu Kota Provinsi : $\pm 135\text{ Km}$
- d. Waktu tempuh ke ibu Kota Kecamatan : $\pm 30\text{ Menit}$
- e. Waktu tempuh ke ibu Kota Kabupaten : $\pm 3\text{ Jam}$
- f. Waktu tempuh ke ibu Kota Provinsi : $\pm 4\text{ Jam}$

4.2. Letak Demografis

4.2.1. Perekonomian Masyarakat Desa

Keadaan sosial ekonomi masyarakat Desa Tonasa berdasarkan dengan data potensi desa yang ada adalah mayoritas hidup dengan mata pencaharian petani, utamanya petani padi dan petani sayuran.

Namun karena adanya beberapa kendala, utamanya transportasi pada beberapa dusun di Desa Tonasa yaitu akses jalan yang belum lancar, maka praktis banyak masyarakat yang belum menikmati harga sayur yang memadai, artinya harga di dusun berbeda-beda karena adanya permainan harga oleh para tengkulak yang mau atau tidak mau harus diterima oleh masyarakat, sehingga tengkulak-tengkulak inilah yang menikmati kondisi tersebut sebagai salah satu bagian sumber mata pencahariannya, tapi dampaknya sangat dirasakan semua warga Desa Tonasa yang tersebar di 7 dusun. Keadaan warga Desa Tonasa sesuai dengan mata pencahariannya (data hasil sensus berdasarkan Kepala Keluarga) dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Keadaan Warga Desa Tonasa, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa Berdasarkan Mata Pencahariannya.

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah Orang	Presentase
1.	Petani	852	83,20
2.	Pegawai Negeri Sipil	27	2,63
3.	Wiraswasta	3	0,29
4.	Pedagang	52	5,07
5.	Tukang	29	2,83
6.	Sopir	28	2,73
7.	Polisi	2	0,19
8.	Pengusaha	16	1,56
9.	Tidak punya (Lansia)	17	1,66
Jumlah		1024	100

Sumber: Kantor Desa Tonasa, 2017

4.2.2. Kependudukan Sosial Budaya Masyarakat

Sementara itu kondisi budaya masyarakat desa Tonasa, berdasarkan dengan data penduduk yang ada, penduduk Desa Tonasa 94% adalah pemeluk Agama Islam, 4% adalah pemeluk Agama Kristen Katolik dan 1% pemeluk Agama Kristen Protestan. Untuk suku, yang dominan adalah suku Makassar selebihnya adalah suku Bugis dari hasil perkawinan antar suku namun toleransi dan kerukunan tetap terjalin yang menjunjung tinggi budaya Bugis Makassar yaitu “*Siri na Pacce, Sipakasiri, Sipappaccei, Sipakataui dan Sipakalabbiri*”.

4.2.3. Jumlah Penduduk dan Pertumbuhannya

Berdasarkan data sensus yang dilakukan pada bulan September 2017, jumlah penduduk secara keseluruhan 4201 jiwa. Berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 2072 perempuan dan 1105 laki-laki, dengan rincian dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Warga Desa Tonasa, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa.

No.	Jumlah Penduduk (Jenis Kelamin/KK)	Total	
		Jumlah (jiwa)	Presentase %
1.	Kartu Keluarga	1024	24,37
2.	Laki-laki	1105	26,30
3.	Perempuan	2027	49,33
Jumlah		1201	100

Sumber: Kantor Desa Tonasa, 2017

4.2.4. Tingkat Pendidikan Masyarakat

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Tonasa yang tersebar ditiap dusun hingga akhir 2015 dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Tingkat Pendidikan Warga Desa Tonasa, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa.

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1.	SD	1540	64,05
2.	SMP	513	21,33
3.	SMA	276	11,49
4.	D II	22	11,49
5.	D III	1	0,04
6.	S I	51	2,12
7.	S II	2	0,08
Total		2404	100

Sumber: Kantor Desa Tonasa, 2017

Penjelasan diatas menggambarkan tingkatan pendidikan msyarakat desa Tonasa, sisanya merupakan warga tidak sekolah karena adanya beberapa faktor, seperti faktor ekonomi yang lemah dari warga sebelum pendidikan gratis dan faktor jauhnya sekolah dari rumah warga utamanya bagi yang ingin melanjutkan sekolahnya, sehingga mereka lebih cenderung ke ladang atau sawah (bertani).

4.3. Kondisi Lokasi Penelitian

4.3.1. Sejarah Perusahaan

UD. Wisata Malino terletak di Desa Tonasa, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Agroidustri ini didirikan oleh bapak H. Dayat Kuswara pada tahun 2000 dengan produk awal yang dihasilkan adalah sirup markisa. Pada tahun 2008 kemudian usaha ini beralih memproduksi dodol markisa dan strawberry.

Agroindustri ini dibangun untuk membantu dan mendorong persembuhan perekonomian sebagai salah satu sumber pendapatan keluarga, masyarakat yang bekerja, dan petani. Usaha sirup markisa beralih ke dodol markisa dan strawberry pada tahun 2008 dikarenakan telah banyaknya usaha sejenis yang berdiri, sehingga pemilik usaha beralih memproduksi dodol markisa dan strawberry. Agroindustri ini telah memiliki Surat Izin Tempat Usaha (SITU), Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Kecil, dan Surat Izin dari Dinas Kesehatan.

Tahun 2008-2010 UD. Wisata Malino memiliki 10 orang pekerja yang terdiri dari 5 orang laki dan 5 orang perempuan, namun pada tahun 2011 dilakukan pengurangan jumlah karyawan di karenakan adanya mesin pengaduk dodol. Jumlah karyawan yang bekerja sampai sekarang sebanyak 7, 2 di antaranya merupakan pemilik usaha dan 5 orang lainnya merupakan karyawan perempuan.

Tabel 7. Nama dan Tingkat Pendidikan Pegawai Pengolahan Dodol Strawberry di UD. Wisata Malino.

No.	Nama Responden	Umur (Tahun)	Pendidikan
1.	H. Dayat Kuswara	68	SMA
2.	Atikah	63	SD
3.	Hajrah	30	SD
4.	Samsiah	31	SMP
5.	Suri	23	SD
6.	Muliana	29	SMP
7.	Alma	23	SMP

Sumber: Hasil Wawancara dengan Pemilik UD. Wisata Malino, 2018

Pencatatan masalah keuntungan dan kerugian di UD. Wisata Malino belum dilakukan secara rinci, hal ini dikarenakan pemilik usaha sendiri yang

berperan dalam mengatur dan mengontrol semua kegiatan, dimulai dari produksi sampai dengan pemasaran.

4.3.2. Visi dan Misi Perusahaan

Adapun visi dan dari UD. Wisata Malino yaitu “*menciptakan agroindustri yang bermanfaat bagi masyarakat dan memiliki kualitas tinggi*”, sedangkan misi UD. Wisata Malino yaitu:

1. Memperhatikan dan terus meningkatkan kualitas usaha
2. Melakukan distribusi ke luar kota.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Aspek Pemasaran

Aspek pasar yang diteliti meliputi bauran pemasaran yang terdiri dari 4P, yaitu produk, price (harga), promosi, dan place (distribusi) yang digunakan perusahaan.

1. Produk

Produk yang dihasilkan adalah dodol dengan 4 jenis berdasarkan variant rasanya, yaitu dodol strawberry, dodol markisa, dodol susu dan dodol tomat. Perbedaan antara keempat jenis produk tersebut selain pada variant rasanya, juga pada kemasan produknya.

2. Harga

Harga dari produk dodol strawverry yang diproduksi oleh UD Wisata Malino ditentukan berdasarkan berat produk, dimana produk yang dihasilkan yaitu kemasan dengan berat 150 gr. Harga produk dodol strawberry dengan berat 150 gr seharga Rp. 8.000 sedangkan untuk harga per kemasan kardus sebesar Rp.100.000 dengan isi 13 per kemasan kardus.

3. Promosi

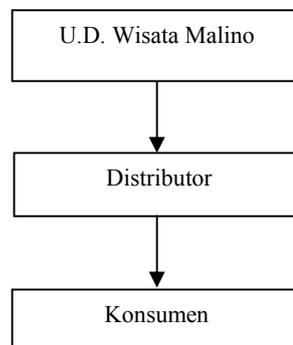
Promosi yang dilakukan adalah dengan melalui penitipan produk di toko sekitar perusahaan, di pusat perbelanjaan, dan di perumahan. Penitipan produk dilakukan oleh bagian distribusi pada saat pengantaran dan penjualan produk dodol di daerah Makassar dan Gowa. Penitipan produk juga dilakukan dalam perusahaan itu sendiri yang langsung diberikan kepada setiap konsumen baru yang datang langsung ke Perusahaan yang memiliki toko dan bersedia

menjualnya.

Promosi juga dilakukan melalui kata-kata yang tertera pada kemasan produk (label), diantaranya: merek dagang yang dipakai yaitu dodol strawberry wisata Malino, komposisinya terbuat dari buah strawberry, gula pasir, tepung ketan dan garam.

4. Distribusi

Hasil dodol strawberry yang di produksi UD Wisata Malino di distribusikan kepada pedagang rutin setiap 2 kali dalam satu bulan. Produk dodol strawberry di distribusikan di toko oleh-oleh khas Malino di Pasar Sentral Malino, toko oleh-oleh di sekitar Jalan Poros Malino, toko oleh-oleh di Jl. Sombaopu Makassar, dan toko oleh-oleh di Bandara Sultan Hasanuddin Makassar.



Gambar 2. Rantai Distribusi UD. Wisata Malino

5.2. Aspek Teknis dan Produksi

1. Lokasi usaha

Lokasi pabrik tidak strategis (terpencil) karena sarana dan prasarananya tidak menunjang, seperti jauh dengan jalan raya dan perumahan, serta fasilitas umum lainnya, sehingga menghambat akses pembelian dan pemasaran.

2. Bahan baku

Pembuatan dodol strawberry membutuhkan bahan baku utama berupa ubi jalar dan strawberry. Dalam memproduksi dodol, perusahaan menggunakan ubi jalar dari daerah Sinjai, Malakaji dan Jeneponto dengan alasan ubi jalar dari daerah tersebut lebih berkualitas, harganya cenderung lebih murah, dan kadar seratnya lebih banyak dibandingkan dengan ubi jalar daerah lain. Sedangkan untuk bahan baku buah strawberry masih di peroleh di daerah Malino dan Bantaeng dengan alasan karena hanya daerah tersebut yang memperoleh buah strawberry dan memiliki kualitas buah yang baik. Pemenuhan kebutuhan bahan baku diperoleh dengan cara membeli bahan baku langsung dari petani dengan harga rata-rata Rp. 2,500,- per kg untuk ubi jalar dan Rp.35.000,- per kg untuk buah strawberry .

Rata-rata penggunaan bahan baku dalam setiap proses produksi adalah sebesar 50 kg per hari untuk dodol strawberry. Jadi dalam satu bulan, perusahaan memerlukan sekitar 400 kg ubi jalar sebagai bahan baku dan 5 liter sari strawberry.

Pembuatan dodol strawberry juga memerlukan bahan pembantu berupa tepung beras, gula pasir dan pengawet Benzoat. Biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan bahan pembantu dan bahan baku dalam proses produksi terdapat pada lampiran 9.

3. Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang dibutuhkan dalam proses produksi untuk dodol

strawberry yaitu sebanyak 7 orang, dan 2 diantaranya termasuk pemilik UD. Wisata Malino yang bertanggung jawab penuh terhadap proses produksi yang dilakukan oleh karyawannya.

4. Teknologi

Teknologi yang digunakan pada pembuatan dodol strawberry masih tergolong semi tradisional, karena meskipun dalam proses pengadukan dodol sudah menggunakan mesin pengaduk dan juga menggunakan mesin boiler untuk merebus ubi jalar, pada dodol strawberry ini dalam proses selanjutnya masih menggunakan alat tradisional. Hal ini dapat dilihat dari proses memotong dodol yang telah melalui tahap percetakan masih menggunakan pisau dapur, sampai pada proses pengemasannya pun juga masih memerlukan bantuan tangan manusia secara langsung.

Mesin dan alat-alat penunjang operasional lain yang dibutuhkan untuk pembuatan dodol strawberry adalah blender, gilingan, mesin pompa air, hairdriyer, tabung gas, kompor, gilingan, panci, loyang, sendok besar dan kecil, ember 25 L, gunting dan pisau. Adapun biaya yang dikeluarkan untuk pembelian mesin dan alat penunjang operasional terdapat dalam lampiran 10.

5. Proses Produksi

Proses pembuatan dodol strawberry dimulai dengan merebus ubi jalar kuning yang telah bersih, proses perebusan ini dilakukan selama 30 menit. Setelah ubi jalar matang, selanjutnya dilakukan proses pengupasan kulit ubi jalar. Ubi jalar yang telah dikupas kulitnya kemudian digiling dengan alat penggiling, selanjutnya ubi jalar yang telah halus ditimbang sebanyak 50 kg.

Setelah dilakukan penimbangan terhadap ubi jalar, kemudian siapkan bahan yang akan dicampurkan dengan ubi jalar, berupa sari strawberry sebanyak 5 L, tepung beras 5 kg, gula pasir 15 kg, dan Natrium Benzoat 30 gr.

Setelah semua bahan siap, dilakukan pencampuran dan pemasakan semua bahan di mesin pengaduk dodol. Proses pemasakan dan pengadukan pada mesin pengaduk dodol dilakukan selama 6 jam pada suhu antara 60-80 °C. Proses pemasakan yang lama bertujuan untuk meningkatkan daya simpan dodol strawberry. Dodol strawberry yang dihasilkan setelah proses pemasakan adalah sebanyak 50 kg. Dodol strawberry yang telah matang kemudian dipindahkan ke wadah dan didinginkan selama 30 menit.

Proses terakhir yang dilakukan adalah proses pengemasan dodol strawberry. Kemasan produk untuk dodol strawberry hanya 1 yaitu, kemasan 150 gr. Dodol yang telah dikemas kedalam kemasan kecil kemudian dimasukkan kedalam dus, dimana kemasan 150 gr sebanyak 13 dalam satu dus (Lampiran 3).

5.3. Aspek Manajemen dan SDM

Sistem manajemennya bersifat open manajemen. Hal ini dapat dilihat dengan adanya rapat dengan agenda mereview semua pengeluaran dan pemasukannya yang terjadi dalam perusahaan. Setiap hari karyawan bekerja mulai pukul 08.00-15.00 WITA dengan waktu istirahat 1 jam. UD. Wisata Malino memberikan libur kerja pada hari minggu, dan pada hari raya besar.

Saat ini UD. Wisata Malino memperkerjakan 7 orang termasuk 2 pemilik UD. Wisata Malino yang memegang kekuasaan penuh untuk merekrut dan memberhentikan karyawan. Dalam merekrut karyawan UD. Wisata Malino

mengambil dari berbagai tingkat yaitu mulai dari SD sampai perguruan tinggi, akan tetapi perusahaan lebih mengutamakan kemauan dan kemampuan kerja karyawan dari pada tingkat pendidikan yang dimiliki.

Dari 7 orang pekerja tersebut, terdapat 1 orang yang berpendidikan terakhir SMA, 3 orang adalah tamatan SMP, dan 3 orang lainnya berpendidikan terakhir tamatan SD.

Tahun 2008-2010 UD. Wisata Malino memiliki 10 orang pekerja yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 5 orang perempuan, namun pada tahun 2011 dilakukan pengurangan jumlah karyawan dikarenakan sudah adanya mesin pengaduk dodol. Jumlah karyawan yang bekerja sampai sekarang sebanyak 5 orang yang semuanya merupakan perempuan.

Sistem penggajiannya adalah per minggu dengan gaji sebesar Rp. 60.000/minggu. Insentif juga diberikan kepada karyawan yang produktifitasnya meningkat diukur dari loyalitas, kinerja, komitmen, absensi, inisiatif, dan kemauan yang tinggi untuk bekerja. Insentif di berikan berupa uang dengan jumlah beragam.

5.4. Aspek Hukum

Secara hukum, keberadaan UD. Wisata Malino telah terdaftar. Hal ini terbukti dengan adanya surat izin yang dimiliki yaitu Surat Izin Tempat Usaha (SITU), Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Kecil.

UD. Wisata Malino juga memiliki surat izin dari Dinas Kesehatan dengan nomor DEP.KES P-IRT.No.3.06730601.195. adapun biaya keseluruhan untuk membuat surat perizinan adalah sebesar Rp. 3.000.000,-

5.5. Aspek Sosial

Keberadaan UD. Wisata Malino membawa pengaruh positif dan dapat meningkatkan mutu hidup masyarakat setempat. Hal ini terjadi karena selama penyerapan tenaga kerjanya baik operasional maupun pra operasional UD. Wisata Malino melibatkan masyarakat sekitar sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran.

Fungsi sosial UD. Wisata Malino terhadap masyarakat juga dapat dilihat dari pemberian sumbangan tiap kali ada permohonan bantuan yang masuk ke UD. Wisata Malino, misal acara 17 Agustus, acara Maulid Nabi, dan lain-lain yang bersifat sosial (mengikuti kegiatan masyarakat sekitar).

5.6. Aspek Dampak Lingkungan

Kegiatan operasional usaha ini tidak mengganggu keseimbangan lingkungan karena limbah padat yang dihasilkan berupa kulit ubi jalar dan plastik kemasan bahan yang digunakan pada saat penimbangan langsung dibuang di tempat sampah. Selain itu limbah cair berupa air sisa pencucian ataupun sisa proses produksi di alirkan pada tempat pembersihan ubi jalar, kemudian saluran pipa dialirkan ke selokan-selokan terdekat dengan sisa buangan akan mengalir ketempat bak penampungan limbah.

5.7. Aspek Finansial

5.7.1. Kebutuhan Dana dan Sumber Dana

Investasi yang dibutuhkan untuk mendirikan UD.Wisata Malino adalah sebesar Rp. 404.175.629,33,- (Empat ratus empat juta seratus tujuh puluh lima ribu enam ratus dua puluh sembilan tiga puluh tiga rupiah). Digunakan untuk biaya investasi adalah Rp.388.696.000, untuk modal kerja selama satu bulan sebesar Rp.15.479.629,33.

Sumber dana yang digunakan untuk mendirikan usaha ini seluruhnya adalah modal pinjaman yang berasal dari pinjaman bank BRI dengan suku bunga sebesar 0.75 %/bulan. Untuk melakukan perhitungan analisis finansial, maka terlebih dahulu harus ditentukan asumsi atau parameter teknis yang akan digunakan. Asumsi – asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Umur agroindustri diasumsikan 5 tahun
- b. Jumlah hari kerja selama 8 hari setiap bulannya, selama 12 bulan setiap tahunnya.
- c. Penentuan data harga yang berlaku pada saat dilakukan penelitian dan diasumsikan konstan selama 5 tahun. Hal ini dikarenakan tidak adanya catatan pembukuan pengeluaran dan pemasukan
- d. Untuk harga dodol strawberry dengan kemasan berukuran 150 gr seharga Rp. 8.000.
- e. Discount Factor yang digunakan yaitu suku bunga bank umum pada saat dilakukan penelitian yaitu bulan Juli yaitu sebesar 12%.

- f. Pajak penghasilan yang digunakan sebesar 1 %.

5.7.2. Biaya

Biaya-biaya yang dikeluarkan adalah termasuk biaya variabel, biaya tetap, dan biaya investasi. Untuk biaya variabel adalah sebesar Rp. 10.937.376-, per bulan, biaya variabel ini digunakan untuk pembelian bahan baku, kemasan, biaya listrik, tenaga kerja dan bahan bakar kendaraan (Lampiran 9), biaya tidak tetap sebesar Rp. 4.542.593,33 per bulan. Biaya tidak tetap ini digunakan untuk membayar pajak, penyusutan alat dan mesin, serta perawatan alat dan mesin sedangkan untuk biaya investasi digunakan untuk pengadaan bangunan dan pembelian alat proses produksi agar pengoprasian pabrik berjalan (Lampiran 10).

Tabel 8. Komponen Biaya UD. Wisata Malino

No.	Komponen Biaya	Jumlah (Rp)
1	Biaya Variabel a. Ubi Jalar b. Tepung terigu c. Gula pasir d. Sari strawberry e. Benzoat f. Kemasan 150 gr g. Gas LPG 3 kg h. Lilin i. Bahan bakar kendaraan j. Tenaga kerja k. Kemasan kaardus l. Biaya listrik	Rp 1.000.000 Rp 400.000 Rp 1.440.000 Rp 1.400.000 Rp 120.000 Rp 1.600.000 Rp 1.200.000 Rp 69.888 Rp 160.000 Rp 1.800.000 Rp 1.680.000 Rp 67.488
2	Biaya Tetap a. Pajak bangunan b. Pajak kendaraan c. Penyusutan bangunan d. Penyusutan kendaraan e. Penyusutan alat dan mesin f. Perawatan alat dan mesin	Rp 8.333 Rp 100.000 Rp 750.000 Rp 900.000 Rp 643.337 Rp 2.140.923
	Total Biaya	Rp 15.412.481

Sumber: Hasil Wawancara dengan Pemilik UD. Wisata Malino, 2018 (diolah)

5.7.3. Hasil Analisis Kelayakan Finansial

Perhitungan kelayakan finansial usaha ini diperoleh dari data hasil pengurangan aliran kas manfaat dengan aliran kas biaya. Manfaat bersih setelah pajak ditambah penyusutan kemudian didiskontokan dengan tingkat suku bunga investasi sebesar 12% yang merupakan tingkat suku bunga rata-rata kredit investasi Bank Umum periode 2013-2017 (Lampiran 4). Adapun hasil perhitungan kelayakan finansial UD. Wisata Malino adalah sebagai berikut:

Hasil perhitungan dari kriteria kelayakan investasi yang meliputi NPV, IRR, BCR, di peroleh dari hasil pengurangan aliran kas manfaat dengan aliran kas biaya. Manfaat bersih setelah pajak ditambah dengan penyusutan kemudian didiskontokan dengan tingkat suku bunga investasi sebesar 12% sedangkan untuk perhitungan *Payback Period* didasarkan pada data *cash flow* sehingga *Payback Period* tidak dijadikan sebagai hasil untuk menentukan layak atau tidaknya usaha, akan tetapi hanya digunakan sebagai waktu pengembalian investasi, adapun hasil analisis terdapat pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil Analisis Kelayakan Fiansial UD. Wisata Malino

Alat Analisis	Hasil Analisis	Keterangan
Net Present Value (NPV)	Rp .44.691.995	Layak
Internal Rate of Return (IRR)	17%	Layak
Benefit Cost Ratio (BCR)	1,65	Layak
Payback Period (PP)	1 Tahun 2 Bulan 8 Hari	

Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)

Berdasarkan hasil analisis kelayakan finansial pada tabel 9, menyatakan bahwa usaha ini memiliki NPV sebesar Rp. 44.691.995 juta yang berarti bahwa usaha ini akan memberikan keuntungan sebesar Rp. 44.691.995 juta selama 5 tahun menurut nilai waktu uang sekarang. Nilai IRR adalah sebesar 17% yang berarti

lebih besar dibandingkan dengan tingkat suku bunga Bank (12%). Sehingga usaha ini layak dilaksanakan dibandingkan apabila dananya disimpan di Bank, karena mempunyai kemampuan memperoleh tingkat *return* yang tinggi. Nilai B/C Ratio sebesar 1,65 yang berarti bahwa setiap Rp.1,- biaya yang dikeluarkan akan memberikan keuntungan sebesar Rp.2- (lampiran 16).

Berdasarkan kriteria kelayakan pada tabel 9, dimana NPV bernilai positif, B/C Ratio lebih besar dari satu, dan IRR lebih besar dari tingkat suku bunga yang berlaku (12%), maka secara kelayakan investasi usaha ini layak untuk diusahakan.

Hasil analisis *Payback Period* menunjukkan bahwa untuk mengembalikan nilai investasi sebesar Rp. 404.175.629,33,- memerlukan waktu 1 tahun 2 bulan 8 hari (Lampiran 17).

5.7.4. Analisis Sensitivitas

Analisis sensitivitas digunakan untuk melihat tingkat kepekaan pengolahan dodol terhadap perubahan kondisi diluar jangkauan asumsi yang telah dibuat pada saat perencanaan. Analisis ini dilakukan dan diarahkan pada dua indikator yaitu bila terjadi kenaikan biaya produksi sebesar 10 persen dan penurunan kapasitas produksi sebesar 10 persen. Penetapan kenaikan biaya produksi sebesar 10 persen merujuk pada data inflasi rata-rata tahunan di Indonesia dalam 5 tahun terakhir yang tidak melebihi dari 10%. Sedangkan penurunan kapasitas diambil berdasarkan terhadap perubahan produksi sari buah strawberry tiap tahun yang terjadi di UD. Wisata Malino yang rata-rata peningkatan maupun penurunan produksi dodol strawberry yang kurang dari 10 persen penurunan pasokan bahan

baku kebanyakan disebabkan oleh faktor-faktor non teknis yang mungkin terjadi dilapangan.

1. Analisis Sensitivitas pada Kenaikan Biaya Produksi 10 Persen

Variabel yang digunakan untuk analisis sensitivitas pada penelitian ini meliputi kenaikan biaya produksi sebesar 10 persen. Semua variabel biaya produksi ataupun biaya operasional diproyeksikan mengalami kenaikan, kenaikan ini didasarkan pada data inflasi yang terjadi yang diperkirakan berada dikisaran 8-10 persen.

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan analisis sensitivitas bila terjadi kenaikan biaya produksi sebesar 10 persen dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Analisis Sensitivitas pada Indikator Kenaikan Biaya Produksi Sebesar 10%

Alat Analisis	Hasil Analisis	Keterangan
Net Present Value (NPV)	- Rp 2.147.334	Tidak Layak
Internal Rate of Return (IRR)	12%	Impas
Benefit Cost Ratio (BCR)	1,54	Layak
Payback Period (PP)	2 Tahun 7 Bulan	

Sumber: data primer, 2018 (diolah)

Berdasarkan hasil analisis sensitivitas pada Tabel 10, dapat diketahui bahwa usaha ini tidak layak, apa bila di tinjau dari nilai NPV yang mana nilai NPVnya bernilai negatif yaitu – Rp. 2.147.334, IRR berada pada titik impas yang artinya tingkat suku bunga yang berlaku (12%) sama dengan nilai IRR UD.Wisata Malino ini. Namun jika ditinjau dari segi BCR usaha ini memiliki nilai Layak yaitu 1,54. Dengan demikian, kenaikan biaya produksi sebesar 10% berpengaruh terhadap kelayakan investasi usaha ini. Dari hasil analisis *Payback Period* dapat diketahui bahwa usaha ini akan mengembalikan nilai investasinya dalam waktu 2

tahun 2 bulan 7 bulan. Untuk lebih jelasnya, hasil perhitungan terdapat pada Lampiran 28.

2. Analisis Sensitivitas pada Penurunan Kapasitas Produksi 10 Persen

Analisis sensitivitas dilakukan dengan asumsi terjadinya penurunan kapasitas oleh agroindustri sebesar 10 persen nilai penurunan kapasitas pada toleransi 10 persen di dasarkan pada ketersediaanya bahan baku buah strawberry yang mengalami perubahan setiap tahun dan nilai perubahan ini di perkirakan antara 3 sampai 6 persen. Penurunan kapasitas oleh agroindustri berimplikasi pada penurunan kapasitas olah mengakibatkan penurunan volume produksi dan pada akhirnya akan berpengaruh terhadap pendapatan penjualan atau *output* yang dihasilkan. Secara rinci hasil analisis kelayakan investasi terhadap penurunan kapasitas produksi pada indikator 10 persen dapat dilihat pada Lampiran 40. Untuk lebih jelasnya, hasil perhitungan analisis sensitivitas pada indikator penurunan kapasitas produksi 10 persen dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Analisis Sensitivita pada Indikator Penurunan Kapasitas Produksi Sebesar 10%.

Alat Analisis	Hasil Analisis	Keterangan
Net Present Value (NPV)	-Rp 58.087.684	Tidak Layak
Internal Rate of Return (IRR)	6%	Tidak Layak
Benefit Cost Ratio (BCR)	1,5	Layak
Payback Period (PP)	2 Tahun 3 Bulan	

Sumber: data primer, 2018 (diolah)

Berdasarkan hasil analisis sensitivitas pada Tabel 11, dapat diketahui bahwa yang dilakukan jika terjadi penurunan kapasitas produksi sebesar 10 persen, agroindustri dodol strawberry pada kriteria kelayakan dikatakan tidak layak sesuai dengan kriteria kelayakan yang digunakan, ini terlihat dari nilai NPV

yang bernilai negatif artinya bila nilai NPV lebih kecil dari nol (bernilai negatif) maka usaha tidak layak untuk dijalankan, begitu juga dengan nilai IRR yang lebih kecil dari *discount rate* yang digunakan, adapun *discount rate* yang digunakan adalah 12 persen dan nilai IRR pada UD.Wisata Malino menghasilkan nilai yang lebih kecil dari *discount rate* yang telah ditetapkan, untuk kriteria BCR dapat dilihat juga bahwa dari kriteria yang ada bahwa usaha akan layak dilaksanakan apabila nilai BCR lebih besar dari satu dan dari hasil analisis nilai untuk UD. Wisata Malino menghasilkan nilai 1,5 yang berarti lebih besar dari 1, begitu juga pada kriteria *Payback Periodnya* yang dinilai secara deskriptif nilainya lebih dari satu tahun sehingga artinya jangka waktu pengembalian modal memakan waktu yang kurang dari satu tahun, sehingga dari kriteria kelayakan yang ada pada penurunan kapasitas produksi sebesar 10 persen pada agroindustri ini tidak baik karena membutuhkan waktu 2 tahun 4 bulan untuk pengembalian modal investasi. Untuk lebih jelasnya, hasil perhitungan terdapat pada Lampiran 39.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Hasil analisis kelayakan finansial pada UD. Wisata Malino dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan dari analisis aspek non-fianansial yang terdiri dari aspek pemasaran, aspek teknis dan produksi, aspek manajemen dan SDM, aspek hukum, aspek sosial serta aspek dampak lingkungan yang dilakukan menunjukkan bahwa pengembangan agroindustri Dodol Strawberry layak dilaksanakan.
- b. Hasil analisis kelayakan finansial dengan 100 % modal pinjaman dinyatakan layak, terbukti dengan nilai NPV yang positif pada *discount rate* 12 persen, IRR lebih besar dari pada tingkat suku bunga yang berlaku (12%), dan nilai Benefit Cost Ratio (B/C Ratio) lebih besar dari satu. *Payback Period*-nya menunjukkan bahwa usaha ini akan mengembalikan investasinya dalam waktu 1 tahun 2 bulan 8 hari.

3. Hasil analisis sensitivitasnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil analisis 100% modal pinjaman dinyatakan tidak layak dengan kedua indikator yaitu kenaikan biaya produksi sebesar 10 persen dan penurunan kapasitas produksi sebesar 10 persen ini terbukti dengan nilai NPV yang negatif pada *discount rate* 12 persen, IRR lebih kecil dibandingkan suku bunga yang berlaku (12%), akan tetapi nilai B/C Rationya lebih besar dari satu. Sedangkan untuk *Payback Period*-nya masing- masing menunjukkan bahwa usaha ini akan mengembalikan investasinya dalam waktu 1 tahun 7 bulan 5

hari untuk indikator kenaikan biaya produksi dan 2 tahun 3 bulan untuk indikator penurunan kapasitas produksi sebesar 10 persen.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil yang telah disimpulkan diatas, untuk pengembangan UD. Wisata Malino, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Apabila biaya produksi naik 10 persen dan kapasitas produksi turun 10 persen, maka usaha ini tidak layak untuk dikembangkan.
2. Sebaiknya produk yang dihasilkan langsung habis terjual, karena bila ada stock maka akan menambah biaya operasional sehingga akan mengurangi keuntungan.
3. Pemanfaatan mesin pada proses pengaduk dodol belum optimal, sehingga volume produksi masih dapat ditingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Sry Dara dkk. 2013. "Pengaruh Konsentrasi Bahan Dasar Pada Pembuatan Dodol Multi Gizi Terhadap Kandungan Zat Gizi". *Jurnal Gizi Poltekes Kesehatan Kemenkes*
- Emawati. 2007. Analisis Kelayakan Finansial Agroindustri Tahu. *Skripsi*. Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
- Fitriah M, dan M. Irfan Affandy, *et, al.* 2013. Analisis Finansial dan Sensitivitas Agroindustri Emping Melinjo Skala Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *J III A, Volume 1 No.2 April 2013*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Gian, Ekayana, *et, al.* 2015. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Pengolahan Dodol Sirsak (*Annona Maricata*). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh Volume 2 Nomor 1, September 2015*.
- Google. Search Bank Indonesia. *Laju Inflasi Nasional Periode 2013-2017*. Jakarta
- Google. Search Bank Indonesia. *Kurs Dollar Periode 2013-2017*. Jakarta
- Kadariah, Lien, K Dan Clive G. 1987. *Pengantar Evaluai Proyek*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Kasmir dan Jakfar. 2010. *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi kedua. Jakarta (ID) : Kencana Prenada Media Group.
- Kusnandar, Feri. 2010. Kimia Pangan. Komponen Pangan. PT. Dian Rakyat Jakarta.
- Mulyani, Umay, *et, al.* 2016. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Agroindustri Tahu, *Jom Faperta Vol.3, No.1 Februari 2016*. Fakultas Pertanian Universitas Riau.
- Prayitno, Sukmin. 2002. *Aneka Olahan Terong*. Yogyakarta: Kanisius.
- Purwana, Dedi dan Nurdin Hidayat. 2016. *Studi Kelayakan Bisnis*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Ramdan, Bode L.H. 2011. Kelayakan Pengembangan Usaha Crude Palm Oil (CPO) Pada PT Tapan Nadenggan Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatra Utara. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

- Rukmana, Rahmat. 2007. *Budidaya Panen dan Pascapanen Stroberi*. Kanisius. Yogyakarta.
- Sinaga, D. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis Dalam Ekonomi Global*. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- S, Catur Rini Dkk. 2011. "Penentuan Pemakaian Dosis Gula Jawa Dan Tepung Ketan Dalam Pembuatan Dodol Dari Kulit Pisang Terhadap Selera Konsumen". *Jurnal Seminar Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat: Hal 23*.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2017.
- Tirta Parama W.W. K dan Kartika Nur I.M. 2014. Analisis Kelayakan Finansial Pengembangan Usaha Produksi Komoditas Lokal: Mie Berbasis Jagung. *Jurnal Agritech, Vol.34, No.2, Mei 2014*. Balai Besar Pengembangan Teknologi Tepat Guna. Indonesia.
- Umar, H. 2007. *Teknik Menganalisis Kelayakan Rencana Bisnis Secara Konfrehensif*. P.T. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

No.	Judul Kegiatan	Kegiatan Dalam Bulan Ke Minggu Ke															
		Bulan I				Bulan II				Bulan III				Bulan IV			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Proposal	■	■	■	■												
2.	Seminar Proposal				■												
3.	Penelitian																
	 Observasi						■	■									
	 Wawancara							■	■								
	 Dokumentasi							■	■								
	 Pengumpulan Data								■	■							
	 Analisis Data									■	■	■	■				

4.	Penulisan Skripsi																
5.	Seminar Hasil																
6.	Perbaikan																
7.	Ujian Skripsi																

Catatan : Setiap kegiatan yang dilakukan harus dihitamkan

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan

Daftar Pertanyaan Penelitian Analisis Kelayakan Finansial Agroindustri Dodol Strawberry
(Studi Kasus UD. Wisata Malino, Dusun Parangbobo, Desa Tonasa, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa)

Gambaran Umum Perusahaan

1. Bagaimana sejarah berdirinya perusahaan?
2. Apa visi, misi, dan tujuan dari didirikannya perusahaan ini?
3. Dimana alamat lokasi perusahaan?
4. Bagaimana kondisi lokasi dan keadaan perusahaan?
5. Berapa jumlah karyawan?
6. Bagaimana struktur organisasi dari perusahaan?
7. Bagaimana cara mengembangkan usaha ini? Kiat-kiat apa saja yang digunakan perusahaan dalam mengembangkan perusahaan kedepan?
8. Bagaimana sistem manajemen dari perusahaan?
9. Apakah perusahaan memiliki kegiatan usaha lainselain kegiatan yang ada di dalam perusahaan?

Hasil dan Pembahasan

1. Aspek Pasar Dan Pemasaran
 - a. Apa saja bauran pemasaran yang ada di perusahaan?
 - b. Apa produk utama dan produk sampingan yang dihasilkan oleh perusahaan?

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan (lanjutan)

- c. Berapa harga dodol strawberry yang ditetapkan oleh perusahaan?
 - d. Bagaimana strategi penjualan terhadap produk yang dihasilkan?
 - e. Bagaimana rantai distribusi dodol strawberry pada perusahaan?
 - f. Apakah perusahaan menggunakan promosi dalam penjualan dodol strawberry?
 - g. Apa saja promosi yang dilakukan perusahaan?
 - h. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk promosi?
2. Aspek Manajemen dan SDM
- a. Bagaimana sistem manajemen yang ada di perusahaan?
 - b. Bagaimana sistem pengelolaan SDM?
 - c. Bagaimana sistem gaji yang diperoleh oleh karyawan?
 - d. Berapa gaji yang diperoleh oleh karyawan?
 - e. Apakah ada bonus dan insentif yang diberikan perusahaan kepada karyawan?
 - f. Bagaimana sistem pengawasan terhadap pelaksanaan produksi?
 - g. Bagaimana sistem ketenagakerjaan pada perusahaan?
 - h. Bersal dari mana rata-rata karyawan?
 - i. Berapa jumlah karyawan?
 - j. Apa rata-rata tingkat pendidikan karyawan pada masing-masing bagian?
3. Aspek Hukum
- a. Surat izin apa saja yang dimiliki oleh perusahaan?
 - b. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk perizinan?

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan (lanjutan)

4. Aspek Sosial

- a. Bagaimana pengaruh pendirian perusahaan terhadap sosial masyarakat?
(positif/negatif)
- b. Bagaimana fungsi sosial perusahaan terhadap masyarakat?
- c. Apakah dalam penyerapan tenaga kerja, perusahaan melibatkan masyarakat sekitar?
- d. Berapa dana yang dikeluarkan untuk sosial bagi masyarakat sekitar?

5. Aspek Lingkungan

- a. Apakah perusahaan mencemari lingkungan pabrik?
- b. Bagaimana penanganan limbah yang terdapat pada perusahaan? *(baik limbah padat maupun limbah cair).*

6. Aspek Teknik dan Teknologi

- a. Bagaimana keadaan di lokasi pabrik?
- b. Apa jenis bahan baku yang digunakan dalam proses produksi?
- c. Dari mana bahan baku diperoleh dan dengan harga berapa?
- d. Berapa biaya investasi yang ditanamkan perusahaan?
- e. Berapa biaya pemeliharaan untuk peralatan dan gedung perusahaan?
- f. Berapa penggunaan bahan baku dalam setiap proses produksi?
- g. Apa saja bahan pembantu yang digunakan dalam proses produksi?
- h. Bagaimana proses produksi pada perusahaan tersebut?
- i. Apa saja jenis produk yang dihasilkan?

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan (lanjutan)

- j. Berapa rata-rata jumlah hasil produksi per hari?
7. Aspek Finansial
- a. Berapa modal yang digunakan untuk mendirikan perusahaan?
 - b. Sumber modalnya dari mana?
 - c. Berapa biaya tetap yang dikeluarkan oleh perusahaan?
 - 1) Bangunan Pabrik
 - 2) Kendaraan
 - 3) Berapa harga dari masing-masing mesin?
 - a) Mesin pengaduk dodol
 - b) Mesin blower
 - c) Mesin gilingan
 - 4) Berapa harga dari masing-masing peralatan?
 - a) Kompor Gas
 - b) Tabung Gas 3 Kg
 - c) Timbangan
 - d) Panci
 - e) Loyang
 - f) Pisau
 - g) Ember 25 L
 - h) Sendok Besar
 - i) Sendok Kecil
 - j) Gunting

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan (lanjutan)

- k) Hairdrayer
- l) Belender
- 5) Berapa gaji Karyawan?

- e). Berapa biaya variabel yang dikeluarkan oleh U.D Wisata Malino?
 - 1) Bahan baku berupa ubi jalar
 - 2) Bahan penunjang
 - a) Sari Strawberry
 - b) Benzoat
 - c) Tepung beras
 - d) Gula pasir
 - e) Lilin
 - 3) Biaya kemasan
 - a) Kotak kemasan 150 gr
 - b) Kemasan Kardus
 - c) Lilin
 - 4) Biaya Transportasi
 - 5) Biaya listrik
 - 6) Gas Lpg 3 kg
 - 7) Biaya lain-lain
- d) Berapa persen pajak pendapatan yang harus di keluarkan oleh UD.Wisata Malino?

Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan Penelitian di UD.Wisata Malino



Perebusan Ubi Jalar



Proses pencampuran dodol



Pengemasan Dodol Strawberry



Kemasan dodol strawberry

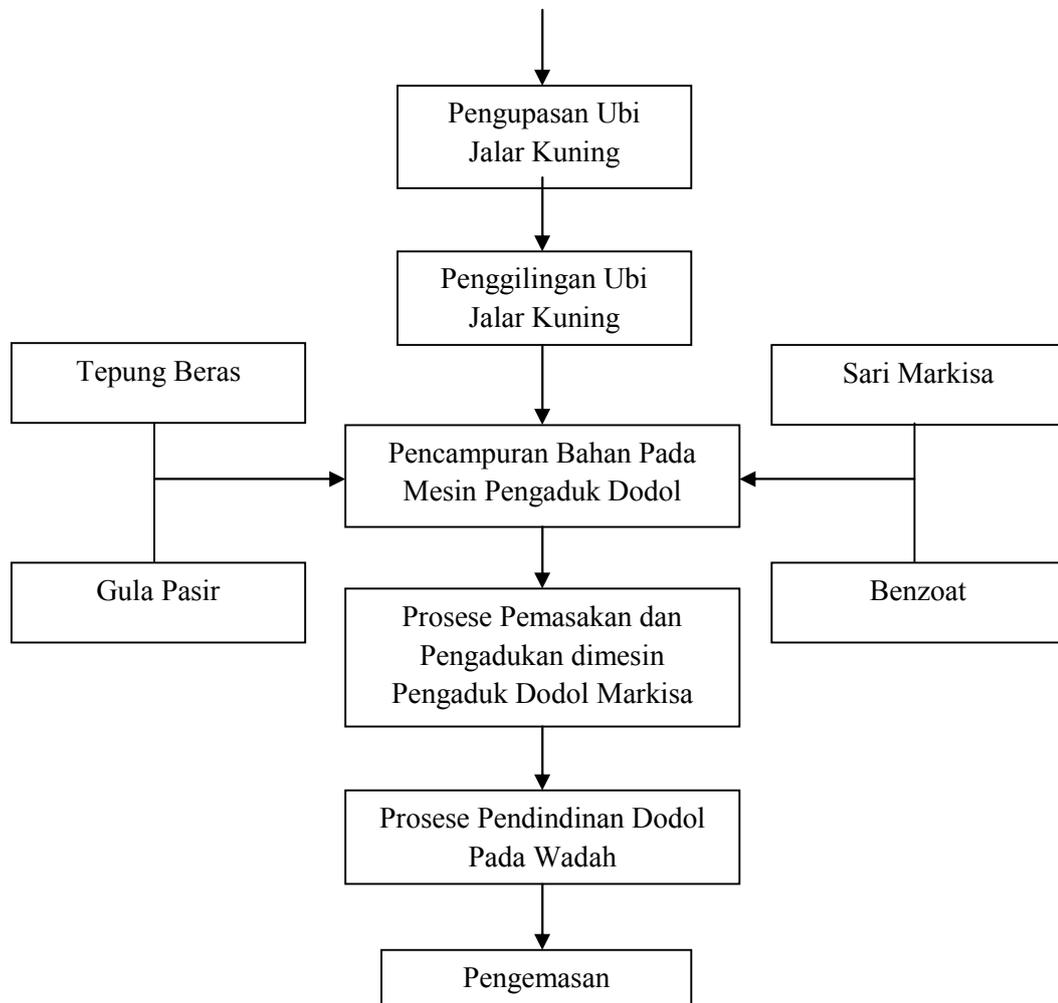


Dodol strawberry siap di pasarkan



Kegiatan penelitian

Lampiran 3. Proses Produksi Dodol Strawberry



Lampiran 4. Suku Bunga Kredit Investasi Bank Umum Periode 2013-2017

Tahun	Nilai (%)
2013	11,39
2014	12,21
2015	12,24
2016	11,56
2017	10,92
Rata-rata	11,67 dibulatkan (12 %)

Sumber: BPS (diolah)

Lampiran 5. Laju Inflasi Nasional Periode 2013-2017

Tahun	Nilai (%)
2013	6,95
2014	9,00
2015	6,29
2016	3,53
2017	3,80
Rata-Rata	5,92% dibulatkan (6%)

Sumber: Bank Indonesia (diolah)

Lampiran 6. Pendekatan Presentase Nilai Tertinggi dan Terendah Rupiah Terhadap Dollar

Tahun	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
2013	12.288	9.588
2014	12.935	11.250
2015	14.735	12.402
2016	13.980	12.919
2017	13.642	13.136,5
Rata-Rata	13.516	11.850,1
Selidih Nilai Tertinggi dan Terendah	1.656,9	
Pendekatan (%)	16,5% Dibulatkan (17%)	

Sumber: Bank Indonesia (diolah)

Lampiran 7. Volume Penjualan Per Hari dan Harga Produk Dodol Strawberry UD. Wisata Malino

Jenis Produk	Jumlah Produksi/Hari	Hari Produksi/Minggu	Biaya/Produksi (Rp)	Biaya/Minggu (Rp)	Biaya/Bulan (Rp)	Biaya/Tahun (Rp)
Kemasan 150 Gr	400	2	Rp.1.367.172	Rp. 2.272.344	Rp.10.937.376	Rp. 131.248.512
Total			Rp.1.367.172	Rp. 2.272.344	Rp.10.937.376	Rp. 131.248.512

Sumber : Hasil Wawancara dengan Pemilik UD Wisata Malino, 2018 (diolah)

Lampiran 8. Klasifikasi Biaya Tetap UD.Wisata Malino

Biaya	Biaya/Bulan	Biaya/Tahun
Pajak Bangunan	8.333,33	100.000
Pajak Kendaraan	100.000,00	1.200.000
Penyusutan Bangunan	750.000,00	9.000.000
Penyusutan Alat Dan Mesin	643.337,00	7.720.044
Penyusutan Kendaraan	900.000,00	10.800.000
Perawatan Alat Dan Mesin	2.140.923,00	25.691.076
Total	4.542.593,33	54.511.120

Sumber : Hasil Wawancara dengan Pemilik UD Wisata Malino, 2018 (diolah)

Lampiran 9. Klasifikasi Biaya Variabel UD.Wisata Malino

Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan	Biaya Perhari	Biaya Pebulan	Biaya Pertahun
Ubi Jalar	50	Kg	2.500	125.000	1.000.000	12000000
Tepung Terigu	5	Kg	10.000	50.000	400.000	4800000
Gula Pasir	15	L	12.000	180.000	1.440.000	17280000
sari strawberry	5	L	35.000	175.000	1.400.000	16800000
Benzoat	30	Gr	500	15.000	120.000	1440000
Kemasan 150 gr	400	Kotak	500	200.000	1.600.000	19200000
Gas LPG 3 kg	6	Tabung	25.000	150.000	1.200.000	14400000
Lilin	12	Batang	728	8.736	69.888	838656
Bahan Bakar	30	L	7.500	225.000	1.800.000	21600000
Kendaraan	7	Orang	30.000	210.000	1.680.000	20160000
Tenaga Kerja	10	Kotak	2.000	20.000	160.000	1920000
Kemasan Kardus	1	kWh/Jam	1.406	8.436	67.488	809856
Biaya Listrik						
Total				1.367.172	10.937.376	131248512

Sumber : Hasil Wawancara dengan Pemilik UD Wisata Malino, 2018 (diolah)

Lampiran 10. Klasifikasi Biaya Investasi UD. Wisata Malino

No	Jenis	Volume	Satuan	Harga	Total Harga
1	Bangunan	1	Unit	200.000.000	200000000
2	Kendaraan	1	Unit	120.000.000	120000000
3	Mesin Pengaduk	1	Unit	60.000.000	60000000
4	Dodol	1	Unit	2.000.000	2000000
5	Blower	2	Unit	200.000	400000
6	Kompor Gas	6	Unit	150.000	900000
7	Tabung Gas 3 kg	2	Unit	150.000	300000
8	Gilingan	3	Unit	100.000	300000
9	Timbangan	2	Unit	100.000	200000
10	Panci	3	Unit	50.000	150000
11	Loyang	5	Unit	15.000	75000
12	Pisau	3	Unit	30.000	90000
13	Ember 25 L	3	Unit	5.000	15000
14	Sendok Besar	8	Unit	2.000	16000
15	Sendok Kecil	5	Unit	10.000	50000
16	Gunting	2	Unit	150.000	300000
17	Haird Drayer	3	Surat	1.000.000	3000000
18	Perizinan	3	Unit	300.000	900000
	Blender				
Total					388696000

Sumber : Hasil Wawancara dengan Pemilik UD Wisata Malino, 2018 (diolah)

Lampiran 11. Biaya Produksi 150 Gr UD. Wisata Malino

Jenis Produksi	Jumlah Produksi/Hari	Hari Produksi/Minggu	Biaya/Produksi	Biaya/Minggu	Biaya/Bulan	Biaya/tahun
Kemasan 150 gr	400	2	1.367.172	2.272.344	10937376	131248512
Total			1.367.172	2.272.344	10937376	131248512

Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)

Lampiran 12. Total Biaya UD. Wisata Malino

Jenis Biaya	Total
Biaya Tetap	54.511.120
Biaya Variabel	131.248.512
Total biaya	185.759.632

Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)

Lampiran 13. Klasifikasi Keuntungan UD.Wisata Malin

Jenis Kemasan 150 gr	Jumlah Produksi	Harga	Total Pendapatan/Hari	Total Pendapatan/Bulan	Total Pendapatan/Tahun
	400	8000	3200000	25600000	307200000
Total penerimaan			3200000	25600000	307200000
Total Pengeluaran				12.031.114	185759632
Pendapatan Bersih				13.568.886	121440368
Pajak Penghasilan 1%				1214403,68	120225964,3

Sumber : Data Primer, 2018 (diolah)

Lampiran 14. Aliran kas UD.Wisata Malino

URAIAN	Periode					
	0	1	2	3	4	5
INFLOW						
Penjualan Per Kemasan		38400	38400	38400	38400	38400
Pendapatan Penjualan Per Kemasan		307200000	307200000	307200000	307200000	307200000
OUTFLOW						
Biaya Investasi						
a. Bangunan	200000000	200000000	200000000	200000000	200000000	200000000
b. Kendaraan	120000000	120000000	120000000	120000000	120000000	120000000
c. Mesin Pengaduk Dodol	60000000	60000000	60000000	60000000	60000000	60000000
d. Blower	200000	200000	200000	200000	200000	200000
e. Kompor Gas	400000	400000	400000	400000	400000	400000
f. Tabung Gas 3 kg	900000	900000	900000	900000	900000	900000
g. Gilingan	300000	300000	300000	300000	300000	300000
h. Timbangan	300000	300000	300000	300000	300000	300000
i. Panci	200000	200000	200000	200000	200000	200000
j. Loyang	150000	150000	150000	150000	150000	150000
k. Pisau	75000	75000	75000	75000	75000	75000
l. Ember 25 L	90000	90000	90000	90000	90000	90000
m. Sendok Besar	15000	15000	15000	15000	15000	15000
o. Sendok Kecil	16000	16000	16000	16000	16000	16000
p. Gunting	50000	50000	50000	50000	50000	50000
q. Haird Drayer	300000	300000	300000	300000	300000	300000
r. Perizinan	3000000	3000000	3000000	3000000	3000000	3000000
q. Blender	900000	900000	900000	900000	900000	900000

SUBTOTAL	388.696.000	388.696.000	388.696.000	388.696.000	388.696.000	388.696.000
Biaya Variabel						
a. Ubi Jalar		12000000	12000000	12000000	12000000	12000000
b. Tepung Terigu		4800000	4800000	4800000	4800000	4800000
c. Gula Pasir		17280000	17280000	17280000	17280000	17280000
d. sari strawberry		16800000	16800000	16800000	16800000	16800000
e. Benzoat		1440000	1440000	1440000	1440000	1440000
e. Kemasan 150 gr		19200000	19200000	19200000	19200000	19200000
f. Gas LPG 3 kg		14400000	14400000	14400000	14400000	14400000
g. Lilin		838656	838656	838656	838656	838656
h. Bahan Bakar Kendaraan		21600000	21600000	21600000	21600000	21600000
i. Kemasan Kardus		1920000	1920000	1920000	1920000	1920000
j. Biaya Tenaga Kerja		20160000	20160000	20160000	20160000	20160000
k. Biaya Listrik		809856	809856	809856	809856	809856
SUBTOTAL		131248512	131248512	131248512	131248512	131248512
Biaya Tetap						
a. Pajak Bangunan		100000	100000	100000	100000	100000
b. Pajak Kendaraan		1200000	1200000	1200000	1200000	1200000
c. Penyusutan Bangunan		9000000	9000000	9000000	9000000	9000000
d. Penyusutan Alat dan Mesin		7720044	7720044	7720044	7720044	7720044
e. Penyusutan Kendaraan		10800000	10800000	10800000	10800000	10800000
f. Perawatan Alat dan Mesin		25691076	25691076	25691076	25691076	25691076
SUBTOTAL		54511120	54511120	54511120	54511120	54511120
TOTAL OUTFLOW	388.696.000	121440368	121440368	121440368	121440368	121440368
Pajak Penghasilan 1%		1214403,68	1214403,68	1214403,68	1214403,68	1214403,68
NET BENEFIT	-388.696.000	120225964,3	120225964,3	120225964,3	120225964,3	120225964,3

Sumber : Data Primer, 2018 (diolah)

Lampiran 15. Nilai NPV dan IRR Pada UD. Wisata Malino

Tahun	Cash Flow	PV Cash Flow
0	-388.696.000	-388.696.000
1	120225964,3	107.344.611
2	120225964,3	95.843.403
3	120225964,3	85.574.467
4	120225964,3	76.405.774
5	120225964,3	68.219.441
NPV		Rp 44.691.695
IRR		17%

Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)

Lampiran 16. Perhitungan Nilai Benefit Cost Ratio (BCR) UD.Wisata Malino

Uraian	Nilai/Tahun
Total Keuntungan	307200000
Total Biaya	185759632
BCR	1,653750046

Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)

Lampiran 17. Perhitungan Payback Period UD. Wisata Malino

Uraian	Nilai/Tahun
Investasi	388.696.000
Kas Bersih	120225964,3
Proced Tahun 1	268.470.036
Sisa Investasi Tahun 2	120225964,3
Proced Tahun 2	148.244.071
PBP	14,79654472

Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)

Lampiran 18. Hasil Analisis Kriteria Kelayakan UD.Wisata Malino

Alat Analisis	Hasil Analisis	Keterangan
Net Present Value (NPV)	Rp 44.691.995	Layak
Internal Rate Of Return (IRR)	17%	Layak
Benefit Cost Ratio (BCR)	1,65	Layak
Payback Period (PP)	1 Tahun 2 Bulan 8 Hari	

Sumber: Data Primer 2018, (diolah)

**Lampiran 19. Klasifikasi Biaya Tetap Analisis Sensitivitas Kenaikan Biaya
Produksi 10 Persen UD.Wisata Malino**

Biaya	Biaya/Bulan	Biaya/Tahun
Pajak Bangunan	8.333,33	100.000
Pajak Kendaraan	100.000,00	1.200.000
Penyusutan Bangunan	750.000,00	9.000.000
Penyusutan Alat Dan Mesin	643.337,00	7.720.044
Penyusutan Kendaraan	900.000,00	10.800.000
Perawatan Alat Dan Mesin	2.140.923,00	25.691.076
Total	4.542.593,33	54.511.120

Sumber : Hasil Wawancara Dengan Pemilik UD Wisata Malino, 2018 (diolah)

Lampiran 20. Klasifikasi Biaya Variabel Analisis Sensitivitas Kenaikan Biaya Produksi 10 Persen UD.Wisata Malino

Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan	Biaya Perhari	Biaya Pebulan	Biaya Pertahun
Ubi Jalar	50	Kg	2.750	137.500	1.100.000	13200000
Tepung Terigu	5	Kg	11.000	55.000	440.000	5280000
Gula Pasir	15	L	13.200	198.000	1.584.000	19008000
sari strawberry	5	L	38.500	192.500	1.540.000	18480000
Benzoat	30	Gr	550	16.500	132.000	1584000
Kemasan 150 gr	400	Kotak	550	220.000	1.760.000	21120000
Gas LPG 3 kg	6	Tabung	27.500	165.000	1.320.000	15840000
Lilin	12	Batang	801	9.610	76.877	922521,6
Bahan Bakar Kendaraan	30	L	8.250	247.500	1.980.000	23760000
Tenaga Kerja	7	Orang	33.000	231.000	1.848.000	22176000
Kemasan Kardus	10	Kotak	2.200	22.000	176.000	2112000
Biaya Listrik	1	kWh/Jam	1.547	9.280	74.237	890841,6
Total				1.503.889	12.031.114	144373363,2

Sumber : Hasil Wawancara Dengan Pemilik UD Wisata Malino, 2018 (diolah)

Lampiran 21. Klasifikasi Biaya Investasi Analisis Sensitivitas Kenaikan Biaya Produksi 10 Persen UD. Wisata Malino

No	Jenis	Volume	Satuan	Harga	Total Harga
1	Bangunan	1	Unit	200.000.000	200000000
2	Kendaraan	1	Unit	120.000.000	120000000
3	Mesin Pengaduk Dodol	1	Unit	60.000.000	60000000
4	Blower	1	Unit	2.000.000	2000000
5	Kompas Gas	2	Unit	200.000	400000
6	Tabung Gas 3 kg	6	Unit	150.000	900000
7	Gilingan	2	Unit	150.000	300000
8	Timbangan	3	Unit	100.000	300000
9	Panci	2	Unit	100.000	200000
10	Loyang	3	Unit	50.000	150000
11	Pisau	5	Unit	15.000	75000
12	Ember 25 L	3	Unit	30.000	90000
13	Sendok Besar	3	Unit	5.000	15000
14	Sendok Kecil	8	Unit	2.000	16000
15	Gunting	5	Unit	10.000	50000
16	Haird Drayer	2	Unit	150.000	300000
17	Perizinan	3	Surat	1.000.000	3000000
18	Blender	3	Unit	300.000	900000
			Total		388696000

Sumber : Hasil Wawancara Dengan Pemilik UD Wisata Malino, 2018 (diolah)

Lampiran 22. Biaya Produksi 150 Gr Analisis Sensitivitas Kenaikan Biaya Produksi 10 Persen UD. Wisata Malino

Jenis Produksi	Jumlah Produksi/Hari	Hari Produksi/Minggu	Biaya/Produksi	Biaya/Minggu	Biaya/Bulan	Biaya/tahun
Kemasan 150 gr	400	2	1.503.889	3.007.778	12031112	144373344
		Total	1.503.889	3.007.778	12031112	144373344

Sumber: Data Primer 2018, (diolah)

Lampiran 23. Total Biaya Analisis Sensitivitas Kenaikan Biaya Produksi 10 Persen UD. Wisata Malino

Jenis Biaya	Total
Biaya Tetap	54.511.120
Biaya Variabel	144.373.363
Total biaya	198.884.483

Sumber: Data Primer 2018, (diolah)

Lampiran 24. Klasifikasi keuntungan Analisis Sensitivitas Kenaikan Biaya Produksi 10% UD.Wisata Malino

No	Jenis Kemasan	Jumlah Produksi	Harga	Total Pendapatan/Hari	Total Pendapatan/Bulan	Total Pendapatan/Tahun
1	150 gr	400	8000	3200000	25600000	307200000
Total Penerimaan				3200000	25600000	307200000
Total Pengeluaran					12.031.114	198884483
Pendapatan Bersih					13.568.886	108315517
Pajak Penghasilan 1%					1083155,17	107232362

Sumber : Data Primer, 2018 (diolah)

Lampiran 25. Aliran Kas Analisis Sensitivitas Kenaikan Biaya Produksi 10% UD.Wisata Malino

URAIAN	Periode					
	0	1	2	3	4	5
INFLOW						
Penjualan Per Kemasan		38400	38400	38400	38400	38400
Pendapatan Penjualan Per Kemasan		307200000	307200000	307200000	307200000	307200000
OUTFLOW						
Biaya Investasi						
a. Bangunan	200000000	200000000	200000000	200000000	200000000	200000000
b. Kendaraan	120000000	120000000	120000000	120000000	120000000	120000000
c. Mesin Pengaduk Dodol	60000000	60000000	60000000	60000000	60000000	60000000
d. Blower	2000000	2000000	2000000	2000000	2000000	2000000
e. Kompor Gas	400000	400000	400000	400000	400000	400000
f. Tabung Gas 3 kg	900000	900000	900000	900000	900000	900000
g. Gilingan	300000	300000	300000	300000	300000	300000
h. Timbangan	300000	300000	300000	300000	300000	300000
i. Panci	200000	200000	200000	200000	200000	200000
j. Loyang	150000	150000	150000	150000	150000	150000
k. Pisau	75000	75000	75000	75000	75000	75000
l. Ember 25 L	90000	90000	90000	90000	90000	90000
m. Sendok Besar	15000	15000	15000	15000	15000	15000
o. Sendok Kecil	16000	16000	16000	16000	16000	16000
p. Gunting	50000	50000	50000	50000	50000	50000
q. Haird Drayer	300000	300000	300000	300000	300000	300000
r. Perizinan	3000000	3000000	3000000	3000000	3000000	3000000
q. Blender	900000	900000	900000	900000	900000	900000

SUBTOTAL	388.696.000	388.696.000	388.696.000	388.696.000	388.696.000	388.696.000
Biaya Variabel						
a. Ubi Jalar		13200000	13200000	13200000	13200000	13200000
b. Tepung Terigu		5280000	5280000	5280000	5280000	5280000
c. Gula Pasir		19008000	19008000	19008000	19008000	19008000
d. sari strawberry		18480000	18448000	18448000	18448000	18448000
e. Benzoat		1584000	1584000	1584000	1584000	1584000
e. Kemasan 150 gr		21120000	21120000	21120000	21120000	21120000
f. Gas LPG 3 kg		15840000	15840000	15840000	15840000	15840000
g. Lilin		922521,6	922521,6	922521,6	922521,6	922521,6
h. Bahan Bakar Kendaraan		23760000	23760000	23760000	23760000	23760000
i. Kemasan Kardus		2112000	2112000	2112000	2112000	2112000
j. Biaya Tenaga Kerja		22176000	22176000	22176000	22176000	22176000
k. Biaya Listrik		890841,6	890841,6	890841,6	890841,6	890841,6
SUBTOTAL		144373363,2	144341363	144341363,2	144341363,2	144341363,2
Biaya Tetap						
a. Pajak Bangunan		100000	100000	100000	100000	100000
b. Pajak Kendaraan		1200000	1200000	1200000	1200000	1200000
c. Penyusutan Bangunan		9000000	9000000	9000000	9000000	9000000
d. Penyusutan Alat dan Mesin		7720044	7720044	7720044	7720044	7720044
e. Penyusutan Kendaraan		10800000	10800000	10800000	10800000	10800000
f. Perawatan Alat dan Mesin		25691076	25691076	25691076	25691076	25691076
SUBTOTAL		54511120	54511120	54511120	54511120	54511120
TOTAL OUTFLOW	388.696.000	108315516,8	108347517	108347516,8	108347516,8	108347516,8
Pajak Penghasilan 1%		1083155,168	1083475,17	1083475,168	1083475,168	1083475,168
NET BENEFIT	-388.696.000	107232361,6	107264042	107264041,6	107264041,6	107264041,6

Sumber : Data Primer, 2018 (diolah)

Lampiran 26. Nilai NPV dan IRR Pada Analisis Sensitivitas Kenaikan Biaya Produksi 10% UD.Wisata Malino.

Tahun	Cash Flow	PV Cash Flow
0	-388.696.000	-388.696.000
1	107232361,8	95.743.180
2	107232361,8	85.484.982
3	107232361,8	76.325.877
4	107232361,8	68.148.105
5	107232361,8	60.846.522
	NPV	-Rp 2.147.334
	IRR	12%

Sumber: Data Primer 2018, (diolah)

Lampiran 27. Perhitungan Nilai Benefit Cost Ratio (BCR) Pada Analisis Sensitivitas Kenaikan Biaya Produksi 10% UD.Wisata Malino

Uraian	Nilai/Tahun
Total Keuntungan	307200000
Total Biaya	198884483
BCR	1,544615223

Sumber: Data Primer 2018, (diolah)

**Lampiran 28. Perhitungan Payback Period Pada Analisis Sensitivitas
Kenaikan Biaya Produksi 10% UD. Wisata Malino**

Uraian	Nilai/Tahun
Investasi	388.696.000
Kas Bersih	107232361,8
Proced Tahun 1	281.463.638
Sisa Investasi Tahun 2	107232361,8
Proced Tahun 2	174.231.276
PBP	19,4976151

Sumber: Data Primer 2018, (diolah)

Lampiran 29. Hasil Analisis Sensitivitas Kenaikan Biaya Produksi 10% UD.Wisata Malino

Alat Analisis	Hasil Analisis	Keterangan
Net Present Value (NPV)	-Rp 2.147.334	Tidak Layak
Internal Rate Of Return (IRR)	12%	Impas
Benefit Cost Ratio (BCR)	1,54	Layak
Payback Period (PP)	1 Tahun 7 Bulan 5 Hari	

Sumber: Data Primer 2018, (diolah)

Lampiran 30. Klasifikasi Biaya Tetap Analisis Sensitivitas Penurunan Kapasitas Produksi 10 Persen UD.Wisata Malino

Biaya	Biaya/Bulan	Biaya/Tahun
Pajak Bangunan	8.333,33	100.000
Pajak Kendaraan	100.000,00	1.200.000
Penyusutan Bangunan	750.000,00	9.000.000
Penyusutan Alat Dan Mesin	643.337,00	7.720.044
Penyusutan Kendaraan	900.000,00	10.800.000
Perawatan Alat Dan Mesin	2.140.923,00	25.691.076
Total	4.542.593,33	54.511.120

Sumber : Hasil Wawancara Dengan Pemilik UD Wisata Malino, 2018 (diolah)

Lampiran 31. Klasifikasi Biaya Variabel Analisis Sensitivitas Penurunan Kapasitas Produksi 10 Persen UD.Wisata Malino

No	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan	Biaya Perhari	Biaya Pebulan	Biaya Pertahun
1	Ubi Jalar	50	Kg	2.500	125.000	1.000.000	12000000
2	Tepung Terigu	5	Kg	10.000	50.000	400.000	4800000
3	Gula Pasir	15	L	12.000	180.000	1.440.000	17280000
4	sari strawberry	5	L	35.000	175.000	1.400.000	16800000
5	Benzoat	30	Gr	500	15.000	120.000	1440000
6	Kemasan 150 gr	360	Kotak	500	180.000	1.440.000	17280000
7	Gas LPG 3 kg	6	Tabung	25.000	150.000	1.200.000	14400000
8	Lilin	12	Batang	728	8.736	69.888	838656
9	Bahan Bakar	30	L	7.500	225.000	1.800.000	21600000
10	Kendaraan	7	Orang	30.000	210.000	1.680.000	20160000
11	Tenaga Kerja	10	Kotak	2.000	20.000	160.000	1920000
12	Kemasan Kardus	1	kWh/Jam	1.406	8.436	67.488	809856
Total					1.347.172	10.777.376	129328512

Sumber : Hasil Wawancara Dengan Pemilik UD Wisata Malino, 2018 (diolah)

Lampiran 32. Klasifikasi Biaya Investasi Analisis Sensitivitas Penurunan Kapasitas Produksi 10 Persen UD. Wisata Malino

No	Jenis	Volume	Satuan	Harga	Total Harga
1	Bangunan	1	Unit	200.000.000	200000000
2	Kendaraan	1	Unit	120.000.000	120000000
3	Mesin Pengaduk Dodol	1	Unit	60.000.000	60000000
4	Blower	1	Unit	2.000.000	2000000
5	Kompore Gas	2	Unit	200.000	400000
6	Tabung Gas 3 kg	6	Unit	150.000	900000
7	Gilingan	2	Unit	150.000	300000
8	Timbangan	3	Unit	100.000	300000
9	Panci	2	Unit	100.000	200000
10	Loyang	3	Unit	50.000	150000
11	Pisau	5	Unit	15.000	75000
12	Ember 25 L	3	Unit	30.000	90000
13	Sendok Besar	3	Unit	5.000	15000
14	Sendok Kecil	8	Unit	2.000	16000
15	Gunting	5	Unit	10.000	50000
16	Haird Drayer	2	Unit	150.000	300000
17	Perizinan	3	Surat	1.000.000	3000000
18	Blender	3	Unit	300.000	900000
			Total		388696000

Sumber : Hasil Wawancara Dengan Pemilik UD Wisata Malino, 2018 (diolah)

Lampiran 33. Biaya Produksi 150 Gr Analisis Sensitivitas Penurunan Kapasitas Produksi 10 Persen UD. Wisata Malino

Jenis Produksi	Jumlah Produksi/Hari	Hari Produksi/Minggu	Biaya/Produksi	Biaya/Minggu	Biaya/Bulan	Biaya/tahun
Kemasan 150 gr	360	2	1.347.172	2.694.344	10777376	129328512
Total			1.347.172	2.694.344	10777376	129328512

Sumber: Data Primer, 2018(diolah)

**Lampiran 34. Total Biaya Analisis Sensitivitas Penurunan Kapasitas
Produksi 10 Persen UD. Wisata Malino**

Jenis Biaya	Total
Biaya Tetap	54.511.120
Biaya Variabel	129328512
Total biaya	183.839.632

Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)

Lampiran 35. Klasifikasi Keuntungan Analisis Sensitivitas Penurunan Kapasitas Produksi 10% UD.Wisata Malino

Jenis Kemasan	Jumlah Produksi	Harga	Total Pendapatan/Hari	Total Pendapatan/Bulan	Total Pendapatan/Tahun
150 gr	360	8000	2880000	23040000	276480000
Total			2880000	23040000	276480000
Total Pengeluaran				12.031.114	183839632
Pendapatan Bersih				11.008.886	92640368
Pajak Penghasilan 1%				926403,68	91713964,32

Sumber: Data Primer 2018, (diolah)

Lampiran 36. Aliran Kas Analisis Sensitivitas Penurunan Kapasitas Produksi 10% UD.Wisata Malino

URAIAN	Periode					
	0	1	2	3	4	5
INFLOW						
Penjualan Per Kemasan		34560	34560	34560	34560	34560
Pendapatan Penjualan Per Kemasan		276480000	276480000	276480000	276480000	276480000
OUTFLOW						
Biaya Investasi						
a. Bangunan	200000000	200000000	200000000	200000000	200000000	200000000
b. Kendaraan	120000000	120000000	120000000	120000000	120000000	120000000
c. Mesin Pengaduk Dodol	60000000	60000000	60000000	60000000	60000000	60000000
d. Blower	2000000	2000000	2000000	2000000	2000000	2000000
e. Kompor Gas	400000	400000	400000	400000	400000	400000
f. Tabung Gas 3 kg	900000	900000	900000	900000	900000	900000
g. Gilingan	300000	300000	300000	300000	300000	300000
h. Timbangan	300000	300000	300000	300000	300000	300000
i. Panci	200000	200000	200000	200000	200000	200000
j. Loyang	150000	150000	150000	150000	150000	150000
k. Pisau	75000	75000	75000	75000	75000	75000
l. Ember 25 L	90000	90000	90000	90000	90000	90000
m. Sendok Besar	15000	15000	15000	15000	15000	15000
o. Sendok Kecil	16000	16000	16000	16000	16000	16000
p. Gunting	50000	50000	50000	50000	50000	50000
q. Haird Drayer	300000	300000	300000	300000	300000	300000
r. Perizinan	3000000	3000000	3000000	3000000	3000000	3000000
q. Blender	900000	900000	900000	900000	900000	900000
SUBTOTAL	388.696.000	388.696.000	388.696.000	388.696.000	388.696.000	388.696.000

Biaya Variabel						
a. Ubi Jalar		12000000	12000000	12000000	12000000	12000000
b. Tepung Terigu		4800000	4800000	4800000	4800000	4800000
c. Gula Pasir		17280000	17280000	17280000	17280000	17280000
d. sari strawberry		16800000	16800000	16800000	16800000	16800000
e. Benzoat		1440000	1440000	1440000	1440000	1440000
e. Kemasan 150 gr		17280000	17280000	17280000	17280000	17280000
f. Gas LPG 3 kg		14400000	14400000	14400000	14400000	14400000
g. Lilin		838656	838656	838656	838656	838656
h. Bahan Bakar Kendaraan		21600000	21600000	21600000	21600000	21600000
i. Kemasan Kardus		1920000	1920000	1920000	1920000	1920000
j. Biaya Tenaga Kerja		20160000	20160000	20160000	20160000	20160000
k. Biaya Listrik		809856	809856	809856	809856	809856
SUBTOTAL		129328512	129328512	129328512	129328512	129328512
Biaya Tetap						
a. Pajak Bangunan		100000	100000	100000	100000	100000
b. Pajak Kendaraan		1200000	1200000	1200000	1200000	1200000
c. Penyusutan Bangunan		9000000	9000000	9000000	9000000	9000000
d. Penyusutan Alat dan Mesin		7720044	7720044	7720044	7720044	7720044
e. Penyusutan Kendaraan		10800000	10800000	10800000	10800000	10800000
f. Perawatan Alat dan Mesin		25691076	25691076	25691076	25691076	25691076
SUBTOTAL		54511120	54511120	54511120	54511120	54511120
TOTAL OUTFLOW	388.696.000	92640368	92640368	92640368	92640368	92640368
Pajak Penghasilan 1%		926403,68	926403,68	926403,68	926403,68	926403,68
NET BENEFIT	-388.696.000	91713964,32	91713964,32	91713964,3	91713964,32	91713964,32

Sumber : Data Primer, 2018 (diolah)

Lampiran 37. Nilai NPV dan IRR Pada Analisis Sensitivitas Penurunan Kapasitas Produksi 10% UD.Wisata Malino.

Tahun	Cash Flow	PV Cash Flow
0	-388.696.000	-388.696.000
1	91713964,32	81.887.468
2	91713964,32	73.113.811
3	91713964,32	65.280.188
4	91713964,32	58.285.882
5	91713964,32	52.040.966
NPV		-Rp 58.087.684
IRR		6%

Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)

Lampiran 38. Perhitungan Nilai Benefit Cost Ratio (BCR) Pada Analisis Sensitivitas Penurunan Kapasitas Produksi 10% UD.Wisata Malino

Uraian	Nilai/Tahun
Total Keuntungan	276480000
Total Biaya	183839632
BCR	1,50391946

Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)

**Lampiran 39. Perhitungan Payback Period Pada Analisis Sensitivitas
Penurunan Kapasitas Produksi 10% UD. Wisata Malino**

Uraian	Nilai/Tahun
Investasi	388.696.000
Kas Bersih	91713964,32
Proced Tahun 1	296.982.036
Sisa Investasi Tahun 2	91713964,32
Proced Tahun 2	205.268.071
PBP	26,85759878

Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)

Lampiran 40. Hasil Analisis Sensitivitas Penurunan Kapasitas Produksi 10% UD.Wisata Malino.

Alat Analisis	Hasil Analisis	Keterangan
Net Present Value (NPV)	-Rp 58.087.684	Tidak Layak
Internal Rate of Return (IRR)	6%	Tidak Layak
Benefit Cost Ratio (BCR)	1,5	Layak
Payback Period (PP)	2 Tahun 3 Bulan	

Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS PERTANIAN

Jl. Sultan Alauddin Makassar No. 259 Makassar, Telp (0411) 866772, 881593, Fax 0411 865 588

Nomor :⁶³⁷...../FP/C.2-II/IV/39/2018
Lamp : 1 (Satu) Proposal Penelitian
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yth:
Ketua LP3M UNISMUH Makassar
Di-
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan rencana pelaksanaan Penelitian mahasiswa Fakultas Pertanian UNISMUH Makassar, maka kami mohon Bapak untuk memberikan surat Pengantar Izin Penelitian Kepada mahasiswa dibawah ini,

Nama : Winda Rezky Mustamin
Stambuk : 105960171114
Jurusan : Agribisnis
Waktu Pelaksanaan : April – Mei 2018
Judul : Analisis kelayakan finansial agroindustri dodol strawberry (Studi kasus UD.Wisata malino, dusun parangbobo desa tonasa kecamatan tombolopao kabupaten gowa

Atas perhatian dan kerjasamanya kami haturkan jazakumullah khairan katsira.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 13 April 2018 M
26 Rajab 1439 H

Dekan,

H. Burhanuddin, S.Pi., M.P
NPM - 853 947



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 5088/S.01/PTSP/2018
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 359/Izn-05/C.4-VIII/IV/37/2018 tanggal 17 April 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **WINDA REZKY MUSTAMIN**
Nomor Pokok : 105960171114
Program Studi : Agribisnis
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL AGROINDUSTRI DODOL STAWBERRY (STUDI KASUS UD WISATA MALINO) DUSUN PARANGBOBO DESA TONASA KECAMATAN TOMBOLOPAO KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **26 April s/d 21 Juni 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 25 April 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringgat.



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Mesjid Raya No. 30. Telepon. 884637. Sungguminasa – Gowa

Sungguminasa, 30 April 2018

K e p a d a

Nomor : 070/ ¹⁹⁹ /BKB.P/2018

Yth. Camat Tombolopao

Lamp : -

Perihal : Rekomendasi Penelitian

Di-

T e m p a t

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 5088/S.01/PTSP/2018 tanggal 25 April 2018 tentang Rekomendasi Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **Winda Rezky Mustamin**
Tempat/Tanggal Lahir : Palopo, 21 April 1996
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Malengkeri I

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul "**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL AGROINDUSTRI DODOL STRAWBERRY (STUDI KASUS UD WISATA MALINO) DUSUN PARANGBOBO DESA TONASA KECAMATAN TOMBOLOPAO KABUPATEN GOWA**"

Selama : 26 April s/d 21 Juni 2018
Pengikut : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

AN. BUPATI GOWA
KEPALA BADAN,

DRS. BAHARUDDIN.T
Pangkat : Pembina Utama Muda
NTP : 19600124 197911 1 001

Tembusan :

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Ketua LP3M UNISMUI Makassar;
3. Yang bersangkutan;
4. *Perihal*



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
KECAMATAN TOMBOLOPAO
Jl. Karaeng Pado No. 01 Tombolo Kode Pos 92174

Tombolo, 16 Mei 2018

Nomor : 070/07/TP/V/2018
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. **KEPALA DESA TONASA**
Di -
Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 070/549/BKB.P/2018, Tanggal 30 April 2018 Perihal Rekomendasi Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada Saudara bahwa yang tersebut di bawah ini :

N a m a : **WINDA REZKY MUSTAMIN**
Tempat/Tgl. Lahir : Pakopo, 21 April 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Mallengkeri I

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka Penyelesaian Skripsi/Tesis di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul "**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL AGRO INDUSTRI DODOL STARWBERRY (STUDI KASUS UD WISATA MALINO) DUSUN PARANGBOBBO DESA TONASA KECAMATAN TOMBOLOPAO KABUPATEN GOWA**".

Selama : 26 April s/d 21 Juni 2018

Pengikut : Tidak ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

5. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq.Badan Kesatuan Bangsa dan politik Kab. Gowa;
6. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
7. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
8. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati gowa Cq.Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.


CAMAT,
BAHARJUDIN LEWA, SE
Pangkat : Pembina
NIP. 196209121986031024

Tembusan

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar
2. Kapolsek Tombolopao
3. Yang Bersangkutan
4. Pertinggal

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Palopo 21 April 1996 dari ayah Mustamin Singka dan ibu Darma Dahlan. Penulis merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Pendidikan formal yang dilalui penulis adalah SMAN 1 Luwu dan lulus tahun 2014.

Pada tahun yang sama , penulis lulus seleksi masuk Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis pernah magang di Agroindustri Rumah Tangga Tembakau Rajangan di Desa Lempang, Kecamatan Tanete Riaja, Kabupaten Barru bertepatan di adakannya Kuliah Kerja Profesi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian.

